

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi SMPN 2 Kertak Hanyar

SMPN 2 Kertak Hanyar terletak di Jalan A. Yani Km. 8,200, RT. 03, RW. 03, Kelurahan Manarap Tengah, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. NPSN SMPN 2 Kertak Hanyar adalah 30300262. Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar bernama Ibu Lisa Heni Marlina, M.Pd.

2. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar

SMPN 2 Kertak Hanyar didirikan pada tahun 1986. Pada awalnya, terdapat tiga SMP di Kertak Hanyar. Pertama, SMPN 13 Banjarmasin, yang sekarang dikenal sebagai SMPN 1 Kertak Hanyar karena berada di wilayah Kabupaten Banjar. Kedua, SMPN 2 Kertak Hanyar yang awalnya berlokasi di Tatah Pamangkih, masuk wilayah Kertak Hanyar. Namun, wilayah tersebut sekarang menjadi Kecamatan Baru, sehingga sekolah ini tidak lagi termasuk di dalamnya. Ketiga, SMPN 3 Kertak Hanyar, yang kini menjadi SMPN 2 Kertak Hanyar. Saat ini, di Kertak Hanyar hanya terdapat dua sekolah, yaitu SMPN 1 Kertak Hanyar dan SMPN 2 Kertak Hanyar. Oleh karena itu, sejak tahun 2017 hingga sekarang, nama sekolah yang sebelumnya dikenal sebagai SMPN 3 Kertak Hanyar berubah menjadi SMPN 2 Kertak Hanyar.

Sejak didirikan pada tahun 1986, SMPN 2 Kertak Hanyar telah dipimpin oleh sembilan kepala sekolah. Berikut adalah uraian mengenai masa jabatan kepala sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar mulai dari tahun 1986 hingga saat ini.

Tabel 4.1 Masa Jabatan Kepala Sekolah di SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Nama	Masa Kerja
1	Drs. Haji Mahliani	1986-2003
2	Drs. Ruwiyadi	2004-2005
3	Hj. Misrita	2006-2009
4	Hj. Mursidah, S. Pd.	2009-2010
5	H. Sofyan Suri, S. Pd.	2011-2013
6	Muhammad Toha, M. Pd. I.	2014-2016
7	H. Hairul Anwar, M. Pd.	2017-2020
8	Hatriansyah, M. Pd.	2021-2022
9	Lisa Heni Marlina, M. Pd.	2022-Sekarang

Sumber Dokumentasi: Arsip Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar

3. Profil SMPN 2 Kertak Hanyar

- 1) Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 KERTAK HANYAR
- 2) NSS : 201150106047
- 3) NPSP : 30300262
- 4) Alamat : Jl. A. Yani, km. 8.200, Kec. Manarap Tengah, Kab. Banjar 70654
- 5) No Telp : 0911528422
- 6) Koordinat : Longitude: 03'21''37.
Latitude: 114'38''42.
- 7) Nama Kepala Sekolah : Lisa Heni Marlina, M. Pd.
- 8) Kategori Sekolah : SPM
- 9) Status Akreditasi : A
- 10) Tahun Didirikan : 1986

11) Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah

a) Luas Tanah/Status : 17.796 m² /SHM/HGB/Hak Pakai/Akte
Jual Beli

b) Luas Bangunan : 1.920 m²

4. Visi dan Misi SMPN 2 Kertak Hanyar

Visi : “Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, dan peduli lingkungan yang berdasarkan Pancasila” dengan indikator sebagai berikut:

1. Terwujudnya budaya hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
2. Terwujudnya warga sekolah yang memiliki akhlak mulia dan cerdas.
3. Terwujudnya sekolah yang bermutu dan lulusan yang berkualitas dan bebas dari Narkoba dan tindak kriminalitas.
4. Terwujudnya budaya belajar yang sehat dengan lingkungan yang bersih dan terhindar dari kerusakan.

Misi : 1. Membudayakan hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

2. Melaksanakan dalam setiap kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah yang berbasis kepedulian pada lingkungan
3. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

5. Melakukan peran aktif dalam kegiatan dalam berbagai lomba akademik dan non akademik

5. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kertak Hanyar

Beragam upaya telah ditempuh guna menyempurnakan fasilitas pembelajaran di SMPN 2 Kertak Hanyar, bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai kelancaran serta keberlanjutan proses pembelajaran. Adapun Tabel berikut menyajikan informasi terperinci mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 2 Kertak Hanyar.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	14	✓		
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓		
3	Ruang Staf/TU	1	✓		
4	Ruang BK	1	✓		
5	Ruang Guru	2	✓		
6	Ruang UKS	1	✓		
7	Ruang Perpustakaan	1	✓		
8	Ruang Lab. Komputer	2	✓		
9	Ruang Lab. IPA	1	✓		
10	Ruang Life Skill	1	✓		
11	Ruang Osis/Pramuka	1	✓		
12	Rumah Dinas	2			✓
12	Mushalla	1	✓		
13	Kamar Mandi/Wc	8	✓		
14	Keran Air/Tempat Wudhu	21	✓		

Sumber Dokumentasi: Arsip Tata Usaha SMPN 2 Kertak Hanyar

6. Keadaan Guru, Tata Usaha, dan Siswa SMPN 2 Kertak Hanyar

Berdasarkan data yang didapat keadaan guru SMPN 2 Kertak Hanyar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Keadaan Guru SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru	Mata Pelajaran
1	Lisa Heni Marlina, M. Pd	III/d	Guru Madya	Bahasa Indonesia
2	Hj. Nurhayati, S. Pd	IV/b	Guru Muda	Bahasa Indonesia
3	Hj. Saudah, S. Pd	IV/a	Guru Madya	Matematika
4	Noorlatifah, S. Pd	IV/a	Guru Muda	PPKN
5	Megawati, S. Pd	IV/a	Guru Madya	BTA
6	Hj. Ratnasari, S. Pd	IV/a	Guru Madya	Bahasa Inggris
7	Afrina Ruaida, S. Pd	IV/a	Guru Madya	Metematika
8	Hj. Rina Astuty, M. Pd	III/d	Guru Madya	IPA
9	Halimatus Sa'diah, S. Pd	III/d	Guru Madya	Bahasa Indonesia
10	Sri Wahyuni, S. Pd	III/d	Guru Pertama	IPA
11	Sri Minarni, S. Pd	III/d	Guru Madya	IPS
12	Y Supriyanti, S. Pd	III/c	Guru Madya	IPS
13	Haris Fadilah, M. Pd	III/c	-	Bahasa Inggris
14	Misfa Aina, S. Pd	III/c	-	BK
15	Very Suwandi, S. Pd	III/c	-	PJOK
16	Kiki Marianti, S. Pd	III/c	-	IPA
17	Musa, S. Ag	III/b	-	PAI
18	Imam Wahyudi, S. Pd	-	Guru Kontrak	PJOK
19	Arbayanti, S. Pd	-	Guru Honorer	BK
20	M. Auri Rahman, S. Pd	-	Guru Kontrak	PAI
21	Helma Safitri, S. Pd	-	Guru Honorer	PAI
22	Puji Trisnawati, S. Pd	-	Guru Honorer	Matematika
23	Tania Karina Putri, S. Pd	-	Guru Honorer	Matematika
24	Hasbi, S. Pd	-	Guru Honorer	Bahasa Inggris

Sumber Dokumentasi: Arsip Tata Usaha SMPN 2 Kertak Hanyar

Berdasarkan data yang didapat keadaan tenaga kependidikan atau tata usaha SMPN 2 Kertak Hanyar sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Keadaan Tata Usaha SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Tugas
1	Hj. Mas'udah	III/d	Staf TU	Pustakawan
2	M. Yunus Saputra, S. Pd	-	Staf TU	Operator Sekolah
3	Hamsan	PTT	Tukang Kebun	Tukang Kebun
4	Abdullah	PTT	Penjaga Malam	Penjaga Malam

Sumber Dokumentasi: Arsip Tata Usaha SMPN 2 Kertak Hanyar

Berdasarkan data 3 tahun terakhir, keadaan siswa SMPN 2 Kertak Hanyar sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Keadaan Siswa SMPN 2 Kertak Hanyar

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel
2020/2021	116	108	4	101	4	118	4
2021/2022	121	139	5	118	4	115	4
2022/2023	130	128	5	139	5	118	5

Sumber Dokumentasi: Arsip Tata Usaha SMPN 2 Kertak Hanyar

7. Penyajian Data

Data yang disajikan merupakan data mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dan nilai-nilai edukatif dalam kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar. Data-data yang disajikan penulis ialah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi sehingga sejumlah data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan. Disini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, 3 orang guru PAI dan 12 orang siswa.

Data disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk penjabaran melalui uraian kata sehingga kalimat menjadi

runtut dan mudah dipahami. Data yang telah didapatkan kemudian dituangkan serta dianalisis pada pembahasan temuan. Hal ini juga berdasar dari pokok pikiran atau pertanyaan berupa bentuk penulisan sekaligus kajian teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisisnya, maka data yang disajikan berdasarkan beberapa pokok bahasan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

1) Program Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

Kegiatan keagamaan merupakan program sekolah yang berupaya mempelajari ajaran dan nilai-nilai islam secara mendalam sehingga dapat diamalkan secara rutin di SMPN 2 Kertak Hanyar, dengan menanamkan nilai-nilai edukatif yang bersifat keagamaan untuk memperkuat keimanan, mempertebal keyakinan, meningkatkan ketaqwaan, dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agama islam terutama dari pengaplikasian nilai-nilai serta mendukung proses pembentukan kepribadian muslim dalam rangka menyiapkan generasi penerus yang kuat dalam aspek keimanan, ibadah, dan muamalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, kegiatan keagamaan ini tujuannya adalah untuk mewujudkan visi sekolah yaitu mewujudkan siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan peduli lingkungan yang berdasarkan Pancasila. Hal tersebut diwujudkan dengan misi SMPN 2 Kertak Hanyar yaitu menegakkan disiplin, mengembangkan jiwa sosial, dan menanamkan budi pekerti yang mulia serta melaksanakan setiap kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah. Selama kegiatan keagamaan itu selalu diamalkan

dan memancarkan nilai yang positif serta dapat menumbuhkan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk membentengi siswa agar tidak terpengaruh pada hal-hal negatif yang bisa merusak akhlak siswa dan diharapkan dapat dijadikan contoh dan menebar manfaat untuk instansi maupun sekolah lainnya.⁷³

Kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan sangat banyak dan sudah terjadwal dalam kalender pendidikan SMPN 2 Kertak Hanyar, namun dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada empat kegiatan saja yang didalamnya berisi kegiatan tentang nilai-nilai pendidikan yang bersifat islami secara mendalam dalam bentuk tatap muka dan dibimbing langsung oleh guru-guru dan pihak yang terkait dengan sekolah dan peneliti fokuskan pada kegiatan pembacaan juz ‘amma, shalat zuhur berjama’ah, jum’at taqwa, dan jum’at infaq.

Tabel 4.6 Program Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Sifat	Program Kegiatan Keagamaan	Penanggung Jawab
1	Harian	Mewajibkan siswa untuk membaca juz ‘amma sebelum pelajaran dimulai	Guru yang mengajar pada jam pertama
		Membiasakan siswa untuk shalat zuhur berjama’ah	M. Auri Rahman Musa Hasbi
2	Mingguan	Mengadakan jum’at infaq dengan meminta sumbangan kepada siswa	Ketua Kelas dan Guru Piket
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan jum’at taqwa keagamaan seperti membaca surah yasin, do’a, dan syair maulid habsyi. - Mengadakan jum’at taqwa yang bersifat kesehatan jasmani yaitu senam serta kebersihan sekolah. 	Guru PAI

Sumber Dokumentasi: Arsip Guru PAI SMPN 2 Kertak Hanyar

⁷³ Hasil Wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum’at 13 Oktober 2023.

Tabel 4.7 Jadwal Program Kegiatan Keagamaan Pembacaan Juz ‘Amma SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Waktu	Kelas	Surah
1	07.45-08.00	VII	Al-Fatihah At-Takatsur Al-Ashr Al-Humazah Al-Fill Al-Quraisy Al-Ma’un Al-Kautsar
2	07.45-08.00	VIII	Al-Fatihah Al-Zalzalah Al-Adiyat Al-Qari’ah
3	07.45-08.00	IX	Al-Fatihah Adh-Dhuha Al-Insyirah Al-Alaq

Sumber Dokumentasi: Arsip Guru PAI SMPN 2 Kertak Hanyar

Tabel 4.8 Jadwal Program Kegiatan Keagamaan Shalat Zuhur Berjama’ah Di SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Hari	Kelas	Imam
1	Senin	VII A, VII B, VII C, dan VII D	Bapak M. Auri Rahman, S. Pd
2	Selasa	VII E, VIII A, VIII B, dan VIII C	Bapak M. Auri Rahman, S. Pd
3	Rabu	VIII D, VIII E, IX A, dan IX B	Bapak Musa, S. Ag
4	Kamis	IX C, IX D, dan IX E	Bapak Hasbi, S. Pd

Sumber Dokumentasi: Arsip Guru PAI SMPN 2 Kertak Hanyar

2) Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

a) Pembacaan Juz ‘Amma

SMPN 2 Kertak Hanyar melaksanakan kegiatan pembacaan juz ‘amma yang rutin dilaksanakan empat kali dalam seminggu dalam waktu kurang lebih 15 menit, dari pukul 07.45 sampai pukul 08.00 WITA. Kegiatan pembacaan juz ‘amma ini

sudah terjadwal pada setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu serta wajib diikuti oleh seluruh siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar. Pada kegiatan pembacaan juz 'amma ini siswa diperintahkan untuk membaca beberapa surah-surah yang terdapat dalam al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI, beliau menjelaskan terkait kegiatan pembacaan juz 'amma sebagai berikut:

“...untuk tadarus, setiap pagi setiap anak setiap kelas satu-satu ada surah -surah yang memang semuanya di baca setiap hari dan untuk kelas 8 pun beda lagi. Kelas 9 pun beda lagi surah-surahnya. Sebagian ada yang memang sudah hafal dan ada juga membawa juz 'amma. Memang ibu suruh mengharuskan membawa juz amma karena takutnya nanti setiap pembelajaran ada yang keterkaitan pulang dengan BTA, nah jadi ibu suruh membawa juz amma”.⁷⁴

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada pelaksanaan pembacaan juz 'amma dilakukan dipagi hari sebelum pembelajaran dimulai sekitar pukul 07.45 Wita, biasanya yang memimpin mereka pembacaan surah-surah pendek ialah guru-guru yang mengajar pada jam pertama. Biasanya sebelum membaca surah juz 'amma terlebih dahulu di pimpin oleh bapak Musa untuk membaca istighfar dan do'a sebelum belajar melalui mikrofon. Pada pembacaan juz 'amma ini mereka diperintahkan untuk membaca surah-surah tertentu yang ada di juz amma serta diharuskan hafal surah tersebut. Beberapa surah itu sudah ditentukan oleh sekolah dan nama-nama surah tersebut tertera dikertas yang ditempelkan di setiap kelas.

⁷⁴ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

Seperti yang tertera pada tabel diatas untuk kelas VII surah pendek yang dibaca ialah surah al-fatihah, at-takatsur, al-ashr, al-humazah, al-fiil, al-quraisy, al-ma'un, dan al-kautsar. Untuk kelas VIII surah pendek yang dibaca ialah surah al-fatihah, al-zalzalah, al-'adiyat, dan al-qari'ah. Sedangkan untuk kelas IX ialah surah al-fatihah, adh-dhuha, al-insyirah, dan al-alaq. Mereka rutin mengulang-ulang pembacaan surah-surah tersebut sekaligus membaca do'a sebelum belajar.⁷⁵

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama siswa kelas VII A yaitu M. Maulidinor di mushola, ia mengungkapkan bahwa:

“kalau dalam kegiatan membaca surah ada sepalih aja yang membawa al-qur'an... Mulainya kegiatan setiap pagi, sebelum jam pertama sekitar setengah 8 lewat. Kadang ada jua yang gurunya terlambat, kalau terlambat tetap membaca. Yang membimbing biasanya bapa musa sebelum memulai membaca surahnya. Biasanya baris dimuka kelas dulu, habis itu hanyar masuk ke kelas, imbah tu dipimpin bapa musa baca istighfar lawan do'a sebelum belajar”.⁷⁶

Dari hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa setiap pagi mereka diperintah untuk baris di depan kelas masing-masing sebelum pembacaan juz 'amma dimulai. Mereka selalu dibimbing untuk membaca surah-surah pendek, selain itu juga mereka diperintahkan untuk membaca doa sebelum belajar dan membaca istighfar. Pada kegiatan ini siswa diharuskan untuk membawa juz 'amma, tetapi ternyata sedikit sekali siswa yang membawa juz 'amma karena menurut mereka sudah hafal surah-surah tersebut, namun peneliti melihat ketika pembacaan di mulai sebagian siswa masih ada yang tidak hafal sehingga ia diam saja dan ada juga yang kurang hafal ia sekedar mengikuti temannya membaca.⁷⁷

⁷⁵ Hasil Observasi yang dilakukan pada hari Selasa 17 Oktober 2023.

⁷⁶ Hasil Wawancara bersama M. Maulidinor siswa kelas VII A di Mushola, Jum'at 1 Desember 2023.

⁷⁷ Hasil Observasi yang dilakukan di kelas VIII A pada hari Selasa 18 Oktober 2023.



Gambar 4.1 Baris di depan Kelas sebelum Kegiatan Pembacaan Juz ‘Amma

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII C yaitu Gusti Malvalena, ia mengungkapkan bahwa:

“...amun membaca surah-surah pendek pas pagi tu biasanya diharuskan hafal pang ka ai tapi mun kada hafal boleh buka juz amma. Kami biasanya disuruh ai membawa juz ‘amma, tapi rancak kada ingat membawa pang ka ai. Syukurnya jua membacanya beimbaian jadi bagi yang kada hafal lawan kada bawa juz amma kawa meumpati kawan aja”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku kepala sekolah bahwa tujuan dari kegiatan pembacaan juz ‘amma ini adalah sebagai pembinaan keislaman untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa yang didalamnya dapat melatih siswa untuk selalu membaca ayat-ayat al-qur’an dan menghafalnya serta menanamkan semangat religius dihati siswa sebelum memulai pembelajaran.⁷⁹

Adapun hasil wawancara dengan Naila Syifa sebagai siswi kelas IX E berpendapat bahwa dengan adanya kegiatan pembacaan surah-surah pendek di juz ‘amma itu untuk mendapatkan pahala, mudah memahami pelajaran dan mampu menghafal beberapa surah al-Qur’an jika sering dibaca.⁸⁰

⁷⁸ Hasil Wawancara bersama Gusti Malvalena siswi kelas VII C di depan Ruang Kelas, Rabu 18 Oktober 2023.

⁷⁹ Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum’at 13 Oktober 2023.

⁸⁰ Hasil Wawancara bersama Naila Syifa siswi kelas IX E di Halaman Mushola, Jum’at 1 Desember 2023.



Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Juz ‘Amma

b) Shalat Zuhur Berjama’ah

Pada pelaksanaan kegiatan keagamaan shalat zuhur berjamaah di SMPN 2 Kertak Hanyar sudah terjadwal secara rutin dilaksanakan dari hari senin hingga kamis, namun kalau jum’at dan sabtu tidak ada kegiatan shalat zuhur berjama’ah dikarenakan pulang sekolah lebih awal dari biasanya yaitu sebelum waktu zuhur. Kegiatan ini dimulai dari pukul 12.15 WITA, yang dilaksanakan di mushola secara bergantian, sebagaimana pendapat Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI, beliau mengungkapkan bahwa:

“...shalat zuhur berjama’ah dilaksanakan setiap hari tapi beroling dikarenakan siswanya lebih banyak dari yang tahun tahun kemarin. Nah jadi, nah di situ tuh setiap harinya itu entah itu ada beberapa kelas entah itu 4 atau 3 kelas yang mana kan keterbatasan tempat sehingga untuk memuatnya jadi harus digilir. Biasanya mun sudah masuk waktu zuhur guru mengingatkan lagi kelas mana saja yang kena jadwal shalat hari itu”.⁸¹

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa pada pelaksanaan shalat zuhur berjama’ah biasanya dilaksanakan secara bergilir setiap harinya, dimulai dari hari senin hingga hari kamis saja. Hal tersebut dikarenakan mushola yang tidak mampu menampung banyaknya siswa jika dilaksanakan secara keseluruhan kelas. Pelaksanaan shalat zuhur berjama’ah ini

⁸¹ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

dilaksanakan setelah jam pelajaran ke-6 berakhir yaitu pada waktu istirahat ke-2 pukul 12.15 Wita. Kegiatan tersebut sudah terjadwal dan wajib diikuti oleh seluruh siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar, jadwal shalat zuhur berjama'ah ini sudah ada tertera di papan pengumuman seperti halnya pada tabel 4.8. Untuk perempuan diwajibkan membawa mukena sendiri dari rumah, kemudian laki-laki ataupun perempuan diperbolehkan membawa sandal dengan syarat hanya dipakai saat hendak berwudhu dan melaksanakan shalat zuhur berjama'ah saja. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam bentuk adzan, shalat berjama'ah, dzikir, do'a, bersalaman antara siswa dan guru serta diberi arahan tentang shalat.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S. Pd selaku pembina dan salah satu imam pada shalat zuhur berjama'ah bahwa tujuan kegiatan ini adalah sebagai pembinaan siswa agar menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa serta menumbuhkan kesadaran sikap religiusnya. Selain itu juga melatih siswa untuk disiplin melaksanakan shalat dengan tepat waktu, belajar menjaga kebersihan, dan disiplin dalam kebersamaan.⁸³

Jikalau dilihat dari perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat zuhur berjama'ah ini termasuk baik, hanya saja beberapa dari mereka agak sulit ditegur. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar, beliau mengatakan:

“...tidak menutup kemungkinan bahwa siswa itu bagus semua itu kada, ibaratnya tu religius semua tu kada jua pasti ada yang kurangnya jua. Kalau dalam hal iman kan tidak terlihat. Seperti ada yang kada umpat shalat dengan alasan macam-macam tu ada, tapi biasanya di bina lagi dan perlu dipantau memang. Kadang keimanan seseorang kan bisa saja naik, bisa saja

⁸² Hasil Observasi yang dilakukan pada hari Senin 16 Oktober 2023.

⁸³ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd di Ruang TU, Jum'at 13 Oktober 2023.

turun. Siswa ni kalau di bina insya Allah bagus aja. Kegiatan shalat biasanya di absen juga”.⁸⁴



Gambar 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Shalat Zuhur Berjama'ah

c) Jum'at Taqwa

Jum'at taqwa merupakan salah satu sarana pembinaan ibadah siswa dalam bentuk pembacaan surah yasin, do'a, dan syair maulid habsyi. Kegiatan keagamaan jum'at taqwa di SMPN 2 Kertak Hanyar ini dilaksanakan secara berkala setiap 1 minggu sekali dan merupakan agenda mingguan. Kegiatan ini wajib diikuti seluruh siswa dan sudah terjadwal dalam kalender pendidikan SMPN 2 Kertak Hanyar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI saat wawancara di depan ruang guru, beliau menjelaskan bahwa:

“Setiap hari jum'at bentuk kegiatannya berbentuk jum'at taqwa yang mana setiap jum'at itu bukan berarti harus keagamaan terus karena diselingi dengan kegiatan kebersihan, kegiatan olahraga dan ada bentuk keagamaan lainnya. Bentuk agamanya itu tentang apabila di bulan maulid habsyi jadi untuknya syair menyair itu ada dari pihak guru tersebut maupun dari siswa anak-anak tersebut”.⁸⁵

⁸⁴ Hasil Wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

⁸⁵ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku Kepala Sekolah di SMPN 2 Kertak Hanyar, beliau menjelaskan mengenai kegiatan keagamaan jum'at taqwa sebagai berikut:

"Nahh kalau jum'at taqwa ini sebenarnya dilaksanakan setiap satu minggu sekali sesuai jadwal, biasanya kegiatan keagamaan diselingi dengan kegiatan kebersihan dan kegiatan senam. Tapi biasanya kalau guru-guru lain sibuk atau pas bersih aja lingkungan sekolah, baru di ganti dengan jum'at taqwa keagamaan. Kalau setiap kegiatan jum'at taqwa keagamaan biasanya membaca yasin, habis membaca yasin jum'at taqwa itu maulid habsyi, habsyi itu kan ada beberapa syair habsyi gitu kan karena bebatas kada nang berjam-jam seharian itu kd. Mulai jam setengah Sembilan, paling sung-sung setengah delapan, kurang lebih satu jam lah habis itu belajar kan".⁸⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S. Pd dan Bapak Musa, S. Ag selaku Guru PAI, beliau menjelaskan bahwa kegiatan jum'at taqwa ini di bantu oleh OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar, berikut penjelasannya:

"...kalau jum'at taqwa, naa jum'at taqwa itu biasanya pembacaan surah yasin sekaligus pembacaan syair habsyi yang dipimpin oleh guru agamanya langsung. Naa itu anak-anaknya yang menyiapkan terutama buhan OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar ini."⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa pada pelaksanaan jum'at taqwa ini biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at, jadwal tersebut secara bergantian setiap minggunya. Kegiatan ini dilaksanakan sekitar pukul 07.45 - 08.25 Wita. Misalnya saja minggu pertama kebersihan, minggu kedua senam, kemudian minggu ketiga jum'at taqwa, dan begitupun seterusnya jadwal bersifat rolling. Namun terkadang bisa saja jadwal berubah, tergantung situasi dan kondisi. Dalam kegiatan pembacaan surah yasin siswa diharuskan membawa buku

⁸⁶ Hasil Wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

⁸⁷ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd dan Bapak Musa, S. Ag di Ruang TU, Jum'at 13 Oktober 2023.

yasin setiap jadwal jum'at taqwa keagamaan. Biasanya kegiatan tersebut berupa pembacaan surah yasin, do'a, dan syair maulid habsyi yang dipimpin oleh guru PAI dan beberapa siswa bertugas memainkan rebana serta untuk mempersiapkan kegiatan seperti menyiapkan terpal, sound system dan hal lainnya ialah para OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar. Kegiatan maulid habsyi tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa kecintaan siswa kepada Rasulullah Saw melalui syair maulid habsyi sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membawakan syair maulid habsyi. Selain itu, setelah selesai kegiatan tersebut biasanya diselingi dengan pemberian arahan, nasehat-nasehat, atau motivasi dari ibu kepala sekolah.⁸⁸

Disisi lain terdapat hasil wawancara dengan Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku Guru PAI di depan ruang guru. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Setiap jum'at taqwa biasanya ada ceramah dan segala macam kan, itu ada motivasi dan ada sangkut pautnya dengan keagamaan yang berkaitan sejarah, sejarahnya nabi. Nahh jadi makanya setiap jum'at behalat jum'at mengingatkan kembali untuk si anak bahwa sejarahnya nabi begini... begini... Jadi kami sebagian guru tidak menghilangkan yang namanya sejarah ataupun tentang keagamaan”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa tujuan dari kegiatan jum'at taqwa ini sebagai salah satu sarana pembinaan ibadah siswa yang diperuntukkan bagi siswa. Hal itu untuk memperkuat hubungan dengan Allah Swt, meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah Saw, meningkatkan akhlak, mewujudkan miniatur lingkungan yang islami, dan memperkuat ukhuwah antar sesama umat manusia.⁹⁰

⁸⁸ Hasil Observasi yang dilakukan pada hari jum'at 20 Oktober 2023.

⁸⁹ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

⁹⁰ Hasil Wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.



Gambar 4.4 Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Taqwa

d) Jum'at Infaq

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Auri Rahman, S. Pd dan Bapak Musa, S. Ag sebagai pembina sekaligus yang bertugas mendata pengumpulan hasil infaq siswa, bahwa kegiatan jum'at infaq adalah sebuah program yang dilaksanakan dalam rangka membiasakan siswa untuk bersedekah atau berinfaq dan melatih rasa ikhlas untuk menyisihkan uang sakunya sehingga menumbuhkan solidaritas sosial yang tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali dihari jum'at, serta kegiatan ini juga tidak mewajibkan siswa untuk berinfaq namun diharapkan dari keikhlasan mereka masing-masing untuk menyumbangkan sebagian uangnya.⁹¹

Adapun hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa pada pelaksanaan jum'at infaq biasanya dilakukan pada hari jum'at setelah kegiatan jum'at taqwa

⁹¹ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd dan Bapak Musa, S. Ag di Ruang TU, Jum'at 13 Oktober 2023.

keagamaan atau kebersihan atau senam. Pada pelaksanaan program infaq ini ketua kelas masing-masing diminta untuk mengumpulkan uang infaqnya kepada teman-temannya sekelas dengan suka rela, hasil uang yang sudah terkumpulkan dihitung dan dicatat jumlahnya sekaligus mencatat nama siswa yang tidak hadir, kemudian diberikan ke meja pengawas agar diabsen sekaligus menggabungkan jumlah uang yang didapat dari siswa-siswi SMPN 2 Kertak hanyar. Uang itu disimpan dengan baik oleh guru yang telah ditugaskan, setelah itu jika ada siswa yang kurang mampu, anak yatim piatu, keperluan keagamaan, ataupun ada orang tuanya yang meninggal maka uang tersebut dikeluarkan untuk diberikan kepada mereka.⁹²

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan M. Irfansyah siswa kelas VIII A selaku Wakil OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar, menjelaskan terkait kegiatan jum'at infaq sebagai berikut.:

“...terus kalau jum'at infaq tu setiap hari jum'at, tapi uang yang dikumpulkan dari siswa itu agar diberikan kepada orang tua yang meninggal atau kepada siswa yang kurang mampu dengan suka rela, uang itu dikumpul akan ke ketua kelas habis itu di hitung hanyar julung ke meja pengawas, biasanya yang mengawas guru yang piket hari jum'at ka ai”.⁹³

Selanjutnya terdapat pendapat yang serupa saat wawancara dengan Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku Kepala Sekolah di SMPN 2 Kertak Hanyar, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Setiap jumat juga ada infaq sedekah biasanya di umumkan setelah melaksanakan jum'at taqwa. Kegunaannya itu dana itu kita kumpulkan setiap minggu nanti bisa digunakan untuk misalnya ada siswa kah yang bajunya rabit, kada bisi sepatu kah, berbagi untuk yatim, bisa jua untuk mushola atau siswa yang kurang mampu”.⁹⁴

⁹² Hasil Observasi yang dilakukan pada hari Jum'at 20 Oktober 2023.

⁹³ Hasil Wawancara bersama siswa kelas VIII A selaku Wakil Ketua OSIS yaitu M. Irfansyah di Ruang Kelas VIII A, Rabu 18 Oktober 2023.

⁹⁴ Hasil Wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI, beliau mengungkapkan:

“...kemudian jum’at infaq itu berkaitan dengan jum’at keagamaan. Jadi jum’at infaq itu nanti setiap hari jum’at yang langsung berkaitan dan keagamaan itu nanti diminta setiap dari seluruh kelas oleh dari pihak bagian ketua kelas atau osis tersebut. Nah jadi uang dari infaq tersebut nanti akan dikelola lagi dari pihak guru”.⁹⁵



Gambar 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Jum’at Infaq

b. Nilai-nilai Edukatif dalam Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

1) Nilai Keimanan

Pada pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar terdapat nilai keimanan yang mana mereka dari sejak lahir sudah memiliki potensi beriman, sehingga hanya perlu ditumbuhkembangkan melalui pendidikan. Nilai yang dikembangkan di sekolah ini ialah meyakini adanya Allah Swt dan menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Setiap kegiatan keagamaan tentunya banyak memiliki nilai keimanan didalamnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd saat wawancara di ruang kepala sekolah, beliau menjelaskan:

⁹⁵ Hasil Wawancara bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

“...Kegiatan keagamaan disekolah ini mengenalkan nilai keagamaan dengan menanamkan di hatinya itu nilai-nilai religius. Ini berkaitan dengan visi dan misi sekolah berhubungan dengan nilai-nilai religius meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kan. Kegiatan ini bermanfaat kepada siswa, dengan kegiatan-kegiatan ini siswa lebih memahami artinya bahwa nilai-nilai keagamaan itu penting sebagai pondasi menjadi seseorang yang mempunyai karakter itu. Karena iman itu kan sebagai pondasi menjadikan dia menjadi lebih baik...”.⁹⁶

Peneliti juga mendapatkan jawaban yang serupa dari guru PAI yakni Bapak M. Auri Rahman, S. Pd saat wawancara di Ruang TU, beliau mengatakan:

“Kegiatan keagamaan diadakan untuk menjadikan siswa yang beriman dan bertakwa. Serta sesuai dengan Visi dan Misi yang ada tuh... manfaatnya agar menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang pada siswa tersebut dan menumbuhkan sikap religiusnya lah...”.⁹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan pada SMPN 2 Kertak Hanyar sangat sarat dan kental dengan nilai keimanan, karena sesuai juga dengan visi dan misi dari sekolah. Adapun berikut merupakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mengandung nilai keimanan pada SMPN 2 Kertak Hanyar:

a) Pembacaan Juz ‘Amma

Membaca Juz ‘Amma merupakan kegiatan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur’an atau yang sering dikenal dengan Juz ‘Amma. Pada SMPN 2 Kertak Hanyar kegiatan membaca Juz ‘Amma dilakukan setiap paginya sebelum memulai proses belajar mengajar. Kegiatan ini menjadi pijakan utama untuk menyematkan nilai keimanan di hati setiap siswa. Dalam setiap ayat yang dibacakan, terkandung hikmah dan petunjuk hidup yang mendalam, membimbing

⁹⁶ Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum’at 13 Oktober 2023.

⁹⁷ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd di Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan memperkuat akar keimanan mereka. Nilai keimanan yang terpancar dari kegiatan membaca Juz ‘Amma diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa, menciptakan lingkungan belajar yang penuh ketenangan, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi utama dalam setiap langkah kehidupan mereka.

Adapun terkait dengan nilai keimanan pada kegiatan membaca Juz ‘Amma disampaikan oleh guru PAI Bapak Musa, S. Ag saat wawancara di ruang guru, beliau mengatakan bahwa:

“...Beriman itu artinya meyakini adanya Allah Swt melalui penciptaan alam ini lawan segala isinya. Keimanan tersebut dapat dirasakan melalui ketaatan terhadap perintah-Nya, salah satunya adalah kewajiban untuk membaca wahyu yang diturunkan oleh Allah berupa Al-Qur'an, seperti dalam surah Al-'Alaq yang mengandung makna membaca secara luas, termasuk membaca lingkungan dan situasi di sekitar kita, termasuk di sekolah. Ketika seseorang beriman, secara otomatis dia akan melibatkan dirinya dalam ibadah. Bila siswa melaksanakan apa yang diyakininya, termasuk dalam membaca Juz ‘Amma, itu sudah mencerminkan ketakwaan. Sebaliknya pulang, ketidakpatuhan pada perintah yang diberikan, baik itu di sekolah maupun di rumah, dapat dikatakan sebagai sikap tidak bertakwa. Oleh sebab itu, membaca Juz Amma merupakan salah satu bentuk dari keimanan yang tercermin dalam amal perbuatan sehari-hari”.⁹⁸

Pendapat diatas juga didukung guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd di ruang TU, dimana beliau mengatakan bahwa:

“Dalam islam, iman kan mengandung makna meyakini sepenuh hati. Iman, secara bahasa, bisa diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan. Dalam istilah Islam, ini berarti siswa meyakini dengan tulus bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt, dan Dialah yang berhak disembah. Keyakinan ini tidak hanya diucapkan secara lisan, melainkan juga diyakinkan dengan penuh kesungguhan dalam hati. Meski mayoritas siswa di sekolah sini beragama Islam, tapi kada kawa diabaikan bahwa ada beberapa yang non-Muslim jua. Meskipun jumlahnya sedikit, keberagaman ini tetap ada. Siswa yang beragama Islam meyakini adanya Allah Swt, malaikat, kitab-kitab Allah,

⁹⁸ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak Musa, S. Ag di depan Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

hari kiamat, dan qada dan qadar. Namun, perlu diakui bahwa tingkat keimanannya kadang naik kadang turun. Kepercayaan pada semua hal tersebut adalah yang mencirikan nilai keimanan seseorang. Dengan demikian, kegiatan membaca Juz Amma tidak hanya menjadi ritual, tetapi juga sebuah wujud nyata dari nilai keimanan yang tercermin dalam segala aktivitas sehari-hari, dianggap sebagai bentuk ibadah yang bernilai tinggi”.⁹⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku Guru PAI juga menambahkan bahwa:

“...Setiap sekolah kan biasanya memiliki unsur imtak, iman, dan takwa. dengan kegiatan membaca Juz Amma, kita memahami bahwa beriman menjadi langkah awal sebelum bertakwa. Bertakwa diartikan sebagai ketaatan terhadap perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sebagai contohnya, membaca al-Qur’an, al-Qur’an itu bentuk ketaatan terhadap perintah-Nya dalam hal membaca ayat-ayat suci yang ada didalamnya. Dengan kata lain, ibadah ini erat kaitannya dengan nilai keimanan. Ketika siswa itu beribadah, seperti meyakini wahyu dari Allah Swt melalui membaca ayat-ayat al-Qur’an, itu menunjukkan keimanan kepada-Nya. Sehingga, melakukan ibadah dapat meningkatkan tingkat keimanan seseorang, sebaliknya, terlibat dalam maksiat dapat menurunkan tingkat keimanan. Gambarannya sederhana, semakin aktif dalam ibadah, semakin tinggi pula tingkat keimanannya”.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga guru PAI, Bapak Musa, S. Ag dan Bapak M. Auri Rahman, S. Pd serta Ibu Helma Safitri, S. Pd, dapat disimpulkan bahwa keimanan dapat diartikan sebagai keyakinan sepenuh hati terhadap eksistensi Allah Swt dan kewajiban beribadah. Dalam hal ini, membaca Juz Amma menjadi wujud nyata dari keimanan tersebut. Kegiatan membaca Juz Amma di SMPN 2 Kertak Hanyar merupakan bentuk ibadah yang mencerminkan nilai keimanan siswa. Selanjutnya kegiatan membaca Juz ‘Amma, juga dianggap sebagai langkah awal sebelum bertakwa, yang diartikan sebagai ketaatan terhadap perintah

⁹⁹ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd di Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

¹⁰⁰ Hasil Wawancara Bersama Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

Allah serta kegiatan ini juga dapat membentuk karakter siswa yang berakhlak baik dan beriman.

Di SMPN 2 Kertak Hanyar, kegiatan membaca Juz Amma menjadi rutinitas pagi yang mewarnai keseharian siswa. Setiap kelas memiliki waktu untuk melakukan kegiatan tersebut. Meskipun sebagian siswa mengaku sudah hafal dan tidak membawa Juz Amma, terlihat bahwa beberapa masih perlu bimbingan dalam membaca. Namun, guru-guru memimpin kegiatan ini dengan penuh kesabaran. Meski ada yang belum sepenuhnya menguasai bacaan, kehadiran kegiatan membaca Juz Amma menciptakan atmosfer keagamaan yang kental, tercermin dari suasana baris rapi dan kekhusyukan siswa.¹⁰¹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku Kepala Sekolah, juga mengungkapkan bahwa tadarusan atau membaca Juz ‘Amma bukan sekadar rutinitas, melainkan ritual yang membimbing siswa mendekati diri kepada Tuhan dan memperkuat akar keimanan mereka, menciptakan suasana harian yang kaya nilai keagamaan.

Kegiatan membaca Juz ‘Amma juga dianggap mengandung nilai keimanan yang cukup kental sebagaimana hasil wawancara dengan Septia Purnama Ramadhani yaitu siswa kelas IX E, yang mengungkapkan bahwa:

“selama ulun mengikuti kegiatan keagamaan yang ada disekolah ni seperti membaca Juz ‘Amma sebelum belajar, ulun merasa tenang karena yang menenangkan ulun kan yang kuasa jua ka ai. Kuitan ulun yang melajari ulun tentang meyakini adanya Allah dan yakin ai bahwa segalanya yang ulun lakukan ni nah cuman karna meharap ridho Allah”.¹⁰²

¹⁰¹ Hasil Observasi Yang Dilakukan Pada Hari Selasa 17 Oktober 2023.

¹⁰² Hasil Wawancara Bersama Septia Purnama Ramadhani Siswi Kelas IX E di depan Perpustakaan Sekolah, Kamis 19 Oktober 2023.

Pendapat diatas juga didukung dari hasil wawancara dengan M. Irfansyah dan M. Zuhdiyanor kelas VIII A selaku ketua dan wakil OSIS yang mengungkapkan bahwa:

“Kami melihat kegiatan membaca Juz ‘Amma setiap pagi itu termasuk kegiatan yang penting dalam memperkuat nilai keimanan di tengah kekawanan. Kegiatan ini jua menciptakan semangat yang positif di sekolah. Dengan membaca ayat-ayat suci Al-Qur’an membuat hati menjadi tenang dan tentram sehingga dapat memulai kegiatan belajar yang lebih baik”.¹⁰³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa-siswi SMPN 2 Kertak Hanyar diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca Juz ‘Amma sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai membuat hati mereka menjadi tenang serta menimbulkan semangat positif mereka sebelum belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terkandungnya nilai keimanan dari kegiatan tersebut yang mana siswa mendapatkan hal positif setelah kegiatan itu dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan membaca Juz 'Amma memegang peran sentral dalam membentuk nilai keimanan siswa. Dalam setiap ayat yang dibacakan, terpancar hikmah dan petunjuk hidup yang mendalam, memperkuat akar keimanan siswa serta membimbing mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Atmosfer keagamaan yang tercipta melalui kegiatan ini menciptakan suasana harian yang penuh nilai-nilai keimanan, membangun karakter siswa yang berakhlak baik, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi utama dalam kehidupan sehari-hari. Kesenambungan kegiatan membaca Juz 'Amma di sekolah juga menciptakan

¹⁰³ Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas VIII A Selaku Wakil Ketua OSIS Yaitu M. Irfansyah di Ruang Kelas VIII A, Rabu 18 Oktober 2023.

suasana yang kaya nilai keagamaan dan positif, tercermin dari semangat dan ketenangan siswa sebelum memulai proses belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca Juz 'Amma bukan hanya menjadi rutinitas, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari nilai keimanan yang memengaruhi positif karakter siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar.

b) Shalat Zuhur Berjama'ah

Shalat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan kepada setiap muslim. Dengan melaksanakan shalat yang merupakan kewajiban dan salah satu bentuk keimanan dari seorang muslim terhadap perintah agamanya. Pelaksanaan shalat zuhur secara berjamaah sebagai suatu kegiatan rutin harian pada SMPN 2 Kertak Hanyar merupakan sebuah wujud nyata dari nilai keimanan yang dijunjung tinggi oleh setiap muslim di sekolah tersebut.

Shalat zuhur berjamaah menjadi sebuah pilar utama dalam membentuk atmosfer kehidupan beragama di lingkungan pendidikan tersebut. Setiap siswa dan siswi yang berpartisipasi dalam sholat berjamaah tidak hanya menunaikan kewajiban ibadah, tetapi juga secara bersama-sama membangun solidaritas keimanan di antara mereka. Aktivitas ini hanya menciptakan kesadaran individual terhadap perintah agama.

Nilai keimanan pada kegiatan ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI saat wawancara di depan ruang guru, beliau menjelaskan bahwa:

“Shalat zuhur berjamaah di sekolah memiliki makna yang mendalam dalam penanaman keimanan pada siswa. Dalam Islam kan shalat adalah tiang agama, dan shalat berjamaah merupakan bentuk kebersamaan umat. Melibatkan siswa dalam sholat zuhur berjamaah bukan hanya rutinitas, tapi

juga menyatu dengan pembelajaran nilai-nilai agama. Momen ini mengajarkan ketaatan pada Allah dan tanggung jawab kita sebagai hamba-Nya. Shalat zuhur bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tapi juga membangun kesadaran akan kewajiban kita sebagai umat Islam. Dengan bersama-sama melaksanakan shalat tadi, siswa belajar untuk saling mendukung dan merasakan kekuatan iman yang timbul dari kebersamaan tersebut”.¹⁰⁴

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat disampaikan oleh guru PAI Bapak Musa, S. Ag saat wawancara di ruang guru, beliau mengatakan bahwa yang menyebutkan bahwa

“...melaksanakan shalat zuhur secara berjamaah ini menurut bapa memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dan menguatkan nilai keimanan siswa. Meski mungkin terdapat kendala terkait waktu dan keterbatasan tempat, namun, antusias siswa terhadap pelaksanaan ibadah ini sangat positif. Ini mencerminkan semakin sadarnya mereka untuk melakukan kewajiban mereka sebagai muslim. Jadi, kegiatan shalat ini tujuannya memperkuat keimanan dan ketaqwaan melalui penerapan disiplin dalam menjalankan shalat”.¹⁰⁵

Selain itu, ada pula pendapat dari M. Zuhdiyanor dan M. Irfansyah siswa kelas VIII A selaku Ketua dan Wakil OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar yang merasakan manfaat yang didapat dengan adanya pelaksanaan program kegiatan shalat zuhur berjama’ah ketika wawancara di ruang kelas VIII A, mereka mengatakan:

“Manfaat yang didapatulun rasa kaya belajar disiplin menta’ati peraturan, belajar untuk mengingat Allah Swt, belajar untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw, belajar tentang agama, emm lawan memperkuat iman. Kegiatan ini sama jua kaya praktek dalam pelajaran PAI. Selain itu, manfaatnya wahini bisa tata cara sembahyang lawan belajar teratur waktu sembahyangnya”.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak Musa, S. Ag di depan Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Bersama Ketua Dan Wakil OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar Yaitu M. Irfansyah Dan M. Zuhdiyanor Di Ruang Kelas VIII A, Rabu 18 Oktober 2023.

Pendapat ketiga narasumber di atas sejalan dengan observasi yang penulis lakukan. Dimana terlihat bahwa pada setiap kegiatan shalat zuhur berjamaah, antusiasme dari siswa cukup bagus dan sangat banyak siswa yang ikut dalam kegiatan ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam shalat zuhur berjamaah tidak hanya mencerminkan kedisiplinan mereka dalam menjalankan ibadah, tetapi juga menggambarkan tingginya nilai keimanan yang dijunjung tinggi. Kesadaran siswa untuk berkomitmen dalam melaksanakan ibadah shalat sebagai bagian dari kewajiban agama menjadi cerminan dari kekuatan nilai keimanan yang terwujud dalam kegiatan rutin tersebut.¹⁰⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Shalat zuhur berjamaah di SMPN 2 Kertak Hanyar memiliki dampak positif terhadap nilai keimanan siswa dan siswi. Hal ini terbukti dari tingginya semangat mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai keimanan, terutama bagi siswa yang sebelumnya kurang rutin melaksanakan shalat lima waktu di rumah. Adanya perubahan tersebut mencerminkan kesadaran yang semakin tinggi mengenai nilai-nilai keagamaan, di mana siswa menjadi lebih rutin dan sadar dalam melaksanakan kewajiban mereka sebagai muslim.

c) Jum'at Taqwa

Kegiatan Jum'at taqwa di SMPN 2 Kertak Hanyar ini dilaksanakan setiap 1 minggu sekali. Adapun kegiatan pada Jum'at Taqwa bersifat agama antara lain ialah pembacaan surah yasin, doa, pembacaan syair maulid habsyi dan nasehat dari

¹⁰⁷ Hasil Observasi Yang Dilakukan Pada Hari Senin 16 Oktober 2023.

kepala sekolah. Selain itu, terdapat kegiatan senam dalam bentuk menjaga kesehatan jasmani sebagai bentuk keyakinan terhadap Allah Swt yang menciptakan manusia dan memberikan kesehatan badan. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya sangat sarat dengan nilai keimanan sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd yang mengungkapkan bahwa.

“...Ketika siswa itu berpartisipasi dalam kegiatan jum’at taqwa ini, seperti membaca yasin dan mendengarkan ceramah dan fokus dalam melakukannya, ini dapat dianggap sebagai langkah konkret menuju peningkatan keimanan. Ketika mereka mendengarkan ceramah dengan penuh khidmat dan mengikuti pembacaan yasin dengan serius mencerminkan kepatuhan mereka terhadap ajaran Islam. Fokus dan perhatian yang mereka berikan pada momen ini dapat menjadi pendorong hagian peningkatan nilai keimanan”.¹⁰⁸

Pendapat diatas juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Musa, S.

Ag yang mengatakan bahwa:

“Jumat Taqwa di sekolah ini bapa rasa kaya bentuk pendekatan pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan yang membentuk karakter Islami pada siswa. Melalui Jumat Taqwa ini siswa memahami ajaran Islam, menjaga ketakwaan, dan meningkatkan keimanan pada Allah. Pada momen saat ini, melibatkan beberapa nasehat dari kepala sekolah atau guru, membaca yasin, doa, dan kegiatan lainnya ai yang memberi kesempatan pada siswa untuk merenung akan dan mendalami apa itu makna ajaran Islam, memperkokoh pondasi keagamaan, dan merangsang pengembangan nilai-nilai moral serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Jumat Taqwa ini juga merupakan sebuah momentum penting yang memperkuat dan menanamkan keimanan siswa, mengoptimalkan hari Jumat sebagai kesempatan untuk memperdalam pemahaman agama. Kegiatan ini membentuk kesadaran spiritual, meningkat akan keberkahan, lawan mengajarkan nilai-nilai etika yang luhur, sambil memupuk rasa tanggung jawab, ketaatan pada Allah, dan menguatkan ikatan kebersamaan di antara siswa”.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd di Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak Musa, S. Ag di depan Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

Berdasarkan pendapat dari kedua narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Taqwa di SMPN 2 Kertak Hanyar memiliki peran besar dalam membentuk nilai keimanan siswa. Melalui momen-momen tersebut, siswa tidak hanya mendalami ajaran Islam, tetapi juga meningkatkan kepatuhan dan fokus pada ibadah. Kegiatan ini menjadi langkah konkret menuju peningkatan nilai keimanan.

Sementara itu kegiatan Jum'at Taqwa ini juga mengandung nilai keimanan yang kental didalamnya dikalangan siswa sebagaimana M. Zuhdiyanor dan M. Irfansyah siswa kelas VIII A selaku Ketua dan Wakil OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar menyatakan bahwa Jumat Taqwa ini memberikan dampak positif yang besar pada nilai keimanan mereka. Melalui kegiatan ini, mereka belajar kedisiplinan dan taat pada peraturan agama. Nasehat kepala sekolah atau guru yang telah disampaikan juga menginspirasi dan memperkuat iman mereka, menjadikan hati mereka lebih tenang dan damai. Jumat Taqwa ini menurut mereka merupakan momen berharga yang meningkatkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dan meningkatkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad Saw.¹¹⁰

Pernyataan yang disampaikan oleh ketua dan wakil ketua osis diatas juga sejalan dengan yang dirasakan oleh siswi kelas IX B yaitu Nur Latifah yang mengatakan bahwa:

“...selama ulun mengikuti Jum'at Taqwa ni, ulun merasakan ketenangan hati. Membaca yasin lawan mendengar nasehat membuat hati menjadi tenang. Kuitan ulun yang melajari ulun tentang meyakini adanya Allah dan

¹¹⁰ Hasil Wawancara Bersama Ketua Dan Wakil OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar Yaitu M. Irfansyah Dan M. Zuhdiyanor Di Ruang Kelas VIII A, Rabu 18 Oktober 2023.

yakin ai bahwa segalanya yang ulun lakukan ni nah cuman karna meharap ridho Allah Swt”.¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan siswi diatas didapati bahwa, kegiatan Jum'at Taqwa di SMPN 2 Kertak Hanyar memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai keimanan mereka. Sebagaimana disampaikan oleh Ketua dan Wakil OSIS, kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah disiplin dan ketaatan pada peraturan agama, tetapi juga memberikan inspirasi melalui ceramah agama yang memperkuat keyakinan mereka kepada Allah Swt. Para siswa merasakan ketenangan hati dan kedamaian, terutama saat melaksanakan pembacaan yasin dan mendengarkan maulid habsyi. Pernyataan ini diperkuat oleh pengalaman siswi kelas IX B yang merasa bahwa Jum'at Taqwa merupakan momen berharga yang meningkatkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Dirinya juga menegaskan pentingnya meyakini adanya Allah dan yakin bahwa setiap tindakan mereka dilakukan semata-mata untuk meraih ridho-Nya. Dengan demikian, kegiatan Jum'at Taqwa merupakan sebuah pengalaman yang mendalam yang dapat membangun pembentukan nilai keagamaan pada siswa.

Berdasarkan penjelasan mendalam dengan siswa dan guru di SMPN 2 Kertak Hanyar dalam kegiatan Jum'at Taqwa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memiliki peran yang sangat positif dalam membentuk dan meningkatkan nilai keimanan siswa. Pembacaan Surah Yasin, membaca syair maulid Habsyi, dan nasehat keagamaan dari kepala sekolah menjadi momen penting yang mampu

¹¹¹ Hasil Wawancara Bersama Nur Latifah Siswi Kelas IX B di depan Mushola, Jum'at 1 Desember 2023.

menginspirasi dan memperkuat keyakinan siswa terhadap ajaran Islam sehingga dapat memperkuat keimanan mereka.

d) Jum'at Infaq

Jumat Infaq menjadi wujud nyata dari ajaran solidaritas dan kepedulian sosial dalam Islam. Melalui kontribusi finansial yang sukarela dari siswa, kegiatan ini tidak hanya menciptakan kesadaran akan pentingnya berbagi rezeki, tetapi juga menguatkan nilai-nilai keimanan seperti keikhlasan, kerelaan beramal, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan cara ini, Jumat Infaq menjadi bagian integral dari pendidikan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk karakter islami dan meningkatkan spiritualitas siswa.

Adapun nilai keimanan pada kegiatan Jum'at Infaq ini disampaikan Bapak Musa, S. Ag selaku Guru PAI SMPN 2 Kertak Hanyar. Beliau mengatakan bahwa:

“Nilai-nilai dari kegiatan Jumat Infaq menurut bapak sejalan dengan visi sekolah yang berjiwa sosial ang ada tuh. Jiwa sosial itu mencakup aspek saling bantu membantu kawan, lawan berkaitan erat dengan pelaksanaan Jumat Infaq. Dalam kegiatan ini, ada jiwa sosial yang sifatnya fisik adapun material. Jumat Infaq merupakan bentuk sosial yang bersifat material, di mana setiap individu diundang untuk menyumbang secara sukarela. Dengan beriman dan bertaqwa, serta berakhlak mulia, partisipasi dalam Jumat Infaq menjadi lebih bermakna. Kesadaran siswa untuk berbagi secara material dengan sesama bukan hanya menciptakan jiwa sosial yang kuat, tapi jadi bentuk dari nilai-nilai keimanan yang tertanam. Jadi, kehadiran Jumat Infaq di sekolah ini diharapkan dapat melahirkan lulusan yang tidak hanya berkualitas akademisnya, tetapi juga memiliki karakter yang tercermin dari nilai-nilai keimanan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹²

Pendapat diatas didukung dengan pendapat dari Ibu Lisa Heni Marlina, M.

Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar sebagai berikut:

¹¹² Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak Musa, S. Ag Di Depan Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

“Jumat Infaq di sekolah ini membawa nilai keimanan yang sangat positif. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami makna dari keberkahan berbagi harta. Ketika mereka itu berkontribusi dengan ikhlas, mereka merasakan kebahagiaan dan kepuasan batin. Ini bukan hanya sekedar aktivitas mengumpulkan dana, tapi juga suatu bentuk latihan untuk memiliki hati yang lapang dan rendah hati. Jumat Infaq menjadi wadah bagi siswa untuk berbagi, belajar ikhlas, dan meningkatkan rasa syukur atas nikmat Allah yang mereka miliki”.¹¹³

Pendapat dari kedua guru diatas juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh M. Fityan Hadi selaku siswa kelas IX E yang menyatakan bahwa jumat infaq ini merupakan bentuk kepedulian kepada sesama. Ketika mereka saling berinfaq, mereka belajar untuk peduli terhadap sesama, terutama kepada yang membutuhkan. Hal ini menciptakan kebersamaan dan kepedulian dalam lingkungan sekolah. Ia merasa lebih bersyukur dan memiliki rasa tanggung jawab sosial. Jumat Infaq tidak hanya sekedar mengumpulkan uang saja, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keimanan dalam diri.¹¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan ketiga narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Infaq di SMPN 2 Kertak Hanyar merupakan salah satu implementasi nilai-nilai keimanan dalam Islam. Kontribusi finansial siswa tidak hanya menciptakan kesadaran berbagi rezeki, melainkan juga memperkuat nilai-nilai seperti keikhlasan dan kerelaan beramal. Bapak Musa, S. Ag sebagai Guru PAI, menekankan peran integral Jumat Infaq dalam pendidikan keagamaan dan pembentukan karakter islami. Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd, menyoroti nilai positif keimanan yang ditanamkan, mengajak siswa

¹¹³ Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd Di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

¹¹⁴ Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas kelas IX E Yaitu M. Fityan Hadi di Mushola, Jum'at 1 Desember 2023.

memahami makna keberkahan berbagi harta dengan ikhlas. Siswa kelas IX E menegaskan bahwa kegiatan ini tidak hanya mengumpulkan dana, melainkan juga memperkuat nilai keimanan mereka. Dengan demikian, Jumat Infaq menjadi wujud nyata dari nilai-nilai keimanan yang mencakup aspek fundamental dalam Islam, berkontribusi pada pembentukan karakter islami dan peningkatan spiritualitas siswa.

2) Nilai Ibadah

Setiap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan tentunya mengandung nilai-nilai ibadah pada setiap kegiatannya. Adapun Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku Guru PAI SMPN 2 Kertak Hanyar ketika wawancara di depan ruang guru, beliau mengungkapkan bahwa:

“Kan kita berlandaskan islam jadi kan setidaknya kalau menurut ibu lah supaya jangan dihilangkan lah keagamaan islam kita, agar terbiasa lah turun-temurun. Dan untuk biar si anak-anak tersebut “oh kaya gini” artinya supaya tidak hilang lah generasi dan segala macamnya. Tujuannya biar si anak mengenal bahwa ini memang sudah kaya gimana lah? Apalah Namanya itu yo?... kebiasaan melakukan ibadah atau pengenalan islam gitu nah...”.¹¹⁵

Pendapat dari Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru agama diatas menyiratkan bahwa kegiatan keagamaan sangat perlu dilakukan pada suatu sekolah karena dengan kegiatan ini akan membuat siswa lebih mengenal agamanya. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan merupakan salah satu caranya. Kegiatan tersebut mengandung nilai ibadah pada setiap kegiatannya. Berikut ini merupakan kegiatan keagamaan yang mengandung nilai ibadah antara lain:

¹¹⁵ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd Di Depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

a) Pembacaan Juz ‘Amma

Kegiatan membaca Juz ‘Amma sudah sangat jelas mengandung nilai ibadah didalamnya. Juz ‘Amma merupakan ayat-ayat suci dari Al-Qur’an yang mana merupakan kitab dari umat islam. Dengan membaca Juz ‘Amma setiap paginya tentunya merupakan suatu bentuk ibadah yang mengandung nilai-nilai positif didalamnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI yang mengungkapkan bahwa kegiatan membaca Juz ‘Amma di sekolah ini dirancang untuk membentuk karakter siswa dalam ranah spiritual. Kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai ibadah seperti ketaatan, kejujuran, dan disiplin yang merupakan fondasi penting dalam agama Islam.¹¹⁶

Terkait dengan nilai ibadah pada kegiatan membaca Juz ‘Amma, guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd mengatakan bahwa membaca Juz 'Amma sebelum memulai pelajaran mencerminkan nilai-nilai ibadah, khususnya ketaatan dan kedisiplinan. Dengan membaca Al-Quran sebelum memasuki pelajaran merupakan salah satu wujud ketaatan siswa terhadap ajaran agama. Selain itu, kegiatan ini membentuk disiplin siswa untuk selalu membaca Al-Qur’an melalui rutinitas harian Ini. Membaca Juz ‘Amma sebelum aktivitas pelajaran juga dapat membantu membangun fondasi kuat bagi karakter dan perkembangan spiritual siswa sebelum terlibat dalam aktivitas belajar formal.¹¹⁷

¹¹⁶ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd Di Depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

¹¹⁷ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd di Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

Pendapat dari kedua guru diatas juga sejalan dengan yang dirasakan oleh siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Topa Hari Topo siswa kelas IX E, yang mengungkapkan bahwa:

“...menurut ulun, kegiatan keagamaan di sekolah sini memberikan dampak positif khususnya dalam hal ketaatan dan kedisiplinan. Misalnya kan ka, setiap hari sebelum pelajaran dimulai, kita diminta membaca surah-surah pendek. Ini bukan hanya sekedar membiasakan membaca Al-Quran, tapi melatih bacaan kita jua. Jadi harus konsisten melakukannya setiap hari, dan itu menciptakan kebiasaan yang baik”.¹¹⁸

Berdasarkan pendapat narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca Juz 'Amma sebelum memulai pelajaran mengandung nilai ibadah, yakni nilai ketaatan dan kedisiplinan bagi siswa. Dari segi ketaatan, siswa diharapkan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an setiap harinya, sehingga meskipun mereka tidak melakukannya di rumah, setidaknya aktivitas tersebut dilaksanakan di sekolah. Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan didapati bahwa ada beberapa siswa juga telah berhasil menghafal surah-surah pada Juz 'Amma dan cukup banyak dari mereka yang mengikuti kegiatan ini dengan serius dan khidmat.¹¹⁹ Kegiatan ini berpotensi memberikan dampak positif pada tingkat ketaatan siswa. Hal ini juga dapat berkontribusi dalam melatih kedisiplinan siswa untuk secara rutin membaca Al-Qur'an setiap harinya.

b) Shalat Zuhur Berjama'ah

Shalat merupakan pilar utama dalam praktik keagamaan umat Islam, tidak hanya berperan sebagai bentuk ibadah, tetapi juga mencakup sejumlah nilai yang membentuk karakter dan spiritualitas seseorang. Adapun Bapak M. Auri Rahman,

¹¹⁸ Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas IX E yaitu Tofa Hari Topo di Mushola, Jum'at 1 Desember 2023.

¹¹⁹ Hasil Observasi Yang Dilakukan di Kelas IX E, Kamis 19 Oktober 2023.

S. Pd selaku Guru PAI di SMPN 2 Kertak Hanyar. Mengatakan bahwa shalat secara berjamaah mengandung nilai-nilai ibadah yang dapat berdampak positif kepada siswa, seperti yang diungkapkannya bahwa pelaksanaan shalat secara berjamaah di sekolah memiliki dampak positif dalam menumbuhkan ketaatan, disiplin waktu, dan kebersihan siswa. Shalat bukan hanya sebagai ritual, tetapi juga kewajiban yang membentuk karakter. Dalam shalat berjamaah, siswa belajar taat pada perintah agama, mengembangkan kebiasaan disiplin melalui aturan dan waktu ibadah yang terstruktur, serta memahami pentingnya kebersihan fisik dan spiritual melalui praktik wudhu sebelum sholat. Sebagai hasilnya, kegiatan ini dapat membentuk karakter siswa dengan lebih baik.¹²⁰

Nilai edukatif berupa nilai ibadah dari kegiatan shalat berjamaah juga dirasakan oleh siswi kelas IX E yaitu Septia Purnama Ramadhani yang ketika wawancara di depan perpustakaan sekolah, ia menjelaskan bahwa:

“Alhamdulillah... sekarang menjadi lebih baik. Yang awalnya mucil pernah kada umpat sembahyang karena membolos atau pernah bepadah belum mandi wajib padahal kada, bahkan biasanya sembahyang gin begayaan jua. Tapi wahini sadar sudah ka ai manfaatnya dari umpat kegiatan tu, misalnya kaya sembahyang... sembahyang itu kan ka ada berdzikirnya lawan berdo'anya jadi hati tu rasanya tenang, sejuk, damai, lawan shalat tu rasa ulun kaya mencegah dari perbuatan yang kada baik jua...”.¹²¹

Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar mendukung pendapat tersebut dengan menekankan bahwa kegiatan keagamaan, terutama shalat zuhur memiliki nilai ibadah yang signifikan. Ia berpendapat bahwa kebiasaan melaksanakan shalat zuhur di sekolah seharusnya

¹²⁰ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak M. Auri Rahman, S. Pd Di Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

¹²¹ Hasil Wawancara Bersama Septia Purnama Ramadhani Siswi Kelas IX E di depan Perpustakaan Sekolah, Kamis 19 Oktober 2023.

juga dapat diterapkan di rumah, memberikan contoh bahwa dirinya sendiri telah terbiasa melaksanakan shalat zuhur di rumah meskipun sebelumnya sempat tertinggal. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ibadah siswa di lingkungan rumah, sejalan dengan praktik keagamaan yang dilakukan di sekolah. Serta pada akhirnya akan mendorong kedisiplinan dan ketaatan daripada siswa itu sendiri.¹²²

Berdasarkan pendapat narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat zuhur Berjamaah di SMPN 2 Kertak Hanyar membawa dampak positif dalam membentuk nilai ibadah, khususnya nilai ketaatan, kedisiplinan, dan kebersihan siswa. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan ketaatan siswa terhadap perintah agama yaitu selalu mengingat Allah dengan adanya berdzikir dan berdo'a memohon kepada-Nya, mengembangkan kebiasaan disiplin melalui aturan dan waktu ibadah yang terstruktur, serta memahami pentingnya kebersihan fisik dan spiritual melalui praktik wudhu sebelum shalat.

Pendapat dari narasumber diatas juga sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan. Setiap mulai waktu zuhur, para siswa berbondong-bondong mengikuti kegiatan ini meskipun dengan segala keterbatasan yang ada. Selain itu mereka melakukan kegiatan ini dengan sangat baik seperti berwudhu dengan benar dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib. Kemudian ibadah yang terdapat dalam kegiatan shalat zuhur berjamaah tersebut juga berupa ibadah adzan, dzikir, dan

¹²² Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

do'a.¹²³ Hal ini mencerminkan bahwa siswa menyadari kewajiban mereka sebagai muslim dengan menjalankan ibadah dengan penuh semangat dan tertib.

c) Jum'at Taqwa

Kegiatan Jum'at taqwa merupakan kegiatan mingguan yang dilakukan di SMPN 2 Kertak Hanyar. Dalam kegiatan Jum'at Taqwa, nilai ibadah sangat terasa. Siswa-siswi diajak untuk membaca surah Yasin dan syair maulid habsyi, yang dipimpin oleh guru agama. Aktivitas ini tidak hanya membentuk ketaatan beragama, tetapi juga menggugah rasa cinta kepada Rasulullah Saw. Kemudian terdapat pula kegiatan kebersihan sekolah dan kegiatan senam. Adapun nilai ibadah pada kegiatan ini diungkapkan oleh Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan Jum'at Taqwa, mengajarkan pada siswa pentingnya kebersihan, menjaga kesehatan jasmani maupun rohani, dan kedisiplinan. Siswa wajib membawa buku Yasin, menunjukkan kesiapan mereka dalam menjalankan ibadah. Kegiatan ini membentuk karakter yang terintegrasi antara ibadah, kedisiplinan, dan kebersihan”.¹²⁴

Selain itu, Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI juga menyatakan bahwa pada kegiatan Jum'at Taqwa juga diikuti dengan Jum'at kebersihan akan mendorong siswa untuk melatih kebersihan baik pada dalam membersihkan dirinya seperti berwudhu dan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya karena kebersihan sendiri merupakan sebagian dari iman. Jum'at taqwa juga melatih kedisiplinan siswa dalam melakukan kegiatan keagamaan dengan sebaik-baiknya.¹²⁵

¹²³ Hasil Observasi Yang Dilakukan Pada Hari Selasa 17 Oktober 2023.

¹²⁴ Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

¹²⁵ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Taqwa menghadirkan nilai ibadah seperti nilai kedisiplinan, nilai ketaatan dan nilai kebersihan. Kegiatan ini melatih kedisiplinan siswa untuk membawa perlengkapan untuk kegiatan serta rutin melakukan kegiatan ini setiap diadakannya. Selain itu juga melatih ketaatan siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan diluar ibadah wajib. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong nilai kebersihan bagi siswa untuk selalu menjaga kebersihan mereka dan lingkungan sekitarnya. Sehingga kegiatan ini bernilai ibadah berupa pembacaan surah yasin, doa, pembacaan syair maulid habsyi dan nasehat dari kepala sekolah. Selain itu, terdapat kegiatan kebersihan dan senam dalam bentuk menjaga kesehatan jasmani sebagai bentuk keyakinan terhadap Allah Swt yang menciptakan manusia dan memberikan kesehatan badan.

d) Jum'at Infaq

SMPN 2 Kertak Hanyar juga mengadakan kegiatan mingguan bernama Jum'at Infaq yang melibatkan siswa dalam memberikan sumbangan. Adapun kegiatan ini mengandung nilai ibadah seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd yang mengungkapkan bahwa:

“Kegiatan Jum'at Infaq di sekolah merupakan langkah positif untuk mengajarkan nilai-nilai ibadah kepada siswa. Ini mencerminkan nilai solidaritas, kepedulian, dan keikhlasan dalam beramal. Dengan meminta sumbangan kepada siswa, kita tidak hanya menggalang dana untuk keperluan tertentu tetapi juga membentuk kesadaran keagamaan siswa untuk berbagi rezeki kepada sesama. Hal ini menciptakan atmosfer saling membantu dan saling berbagi, yang merupakan nilai-nilai ibadah dalam Islam”.¹²⁶

¹²⁶ Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd Di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

Adapun Hasil wawancara dengan Aulia Febrianti dan Nabila Maulidia siswi kelas IX E terkait nilai ibadah pada kegiatan Jum'at Infaq, mereka menyatakan bahwa kegiatan Jum'at Infaq sangat positif dan memberikan pelajaran berharga. Dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan, mereka merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai ibadah, terutama nilai zakat dan sedekah. Kegiatan tersebut mengajarkan mereka pentingnya berbagi kepada yang membutuhkan dan merasakan kepuasan batin ketika dapat membantu sesama. Selain itu, Jum'at Infaq juga menjadi sebuah momen untuk lebih memahami arti kebersamaan dan pentingnya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.¹²⁷

Berdasarkan ketiga narasumber diatas dapat dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Infaq di sekolah memiliki nilai-nilai ibadah yang sangat positif. Kegiatan ini tidak hanya mencerminkan sikap kepedulian dan keikhlasan dalam beramal, tetapi juga bertujuan untuk mengajarkan kesadaran keagamaan kepada siswa. Melalui partisipasi dalam memberikan sumbangan, siswa merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai ibadah, terutama nilai zakat dan infaq. Mereka belajar tentang pentingnya berbagi kepada sesama dan merasakan kepuasan batin ketika dapat membantu orang lain. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sekadar menggalang dana, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran keagamaan siswa secara menyeluruh.

3) Nilai Muamalah

a) Pembacaan Juz 'Amma

¹²⁷ Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas IX E yaitu Aulia Febrianti dan Nabila Mulidia di depan Mushola, Jum'at 1 Desember 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII C yaitu Muhammad Naza, ia mengatakan bahwa kegiatan pembacaan juz ‘amma ini membaca surah-surah pendek pilihan secara bersama-sama dengan suara yang nyaring. Begitupun ketika membaca istighfar sebelum memulai kegiatan pembacaan juz ‘amma yang dipimpin oleh Guru PAI.¹²⁸

Pada kegiatan pembacaan juz ‘amma di SMPN 2 Kertak Hanyar, nilai muamalah muncul sebagai komponen yang memperkuat aspek sosial dan interaksi terhadap sesama dalam bentuk silaturahmi ketika mereka berkumpul dan bersama-sama membaca surah-surah pendek. Kegiatan ini menekankan pentingnya menjalankan muamalah dengan penuh keikhlasan, kerendahan hati, dan saling mendoakan terhadap sesama. Kegiatan ini menjadi wadah nyata untuk melatih siswa dalam praktek nilai-nilai muamalah, yang melibatkan interaksi sosial dengan sikap yang mengedepankan etika, kejujuran, dan rasa saling menghargai.

b) Shalat Zuhur Berjama’ah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI dan hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa shalat zuhur berjama’ah ini dilaksanakan setiap hari dengan beberapa kelas dirolling, kemudian diakhir kegiatan shalat ini mereka juga bersalam-salaman. Hal tersebut menggambarkan bahwa adanya nilai muamalah berupa interaksi satu sama lain dan sebagai silaturahmi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.¹²⁹

¹²⁸ Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas VII C Yaitu Muhammad Naza di Mushola, Jum'at 1 Desember 2023.

¹²⁹ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

Pada kegiatan shalat zuhur berjama'ah di SMPN 2 Kertak Hanyar, nilai muamalah juga muncul sebagai komponen yang memperkuat aspek sosial dan interaksi terhadap sesama umat muslim dalam bentuk silaturahmi ketika mereka berkumpul dan bersama-sama menunaikan ibadah shalat sebagaimana yang telah dianjurkan agama untuk melaksanakan secara berjamaah. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya menjalankan muamalah dengan penuh keikhlasan, kebersihan, dan tanggung jawab terhadap sesama. Kegiatan ini menjadi wadah nyata untuk melatih siswa dalam praktek nilai-nilai muamalah, yang melibatkan interaksi sosial dengan sikap yang mengedepankan kedisiplinan dan rasa saling menghargai.

c) Jum'at Taqwa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd selaku kepala sekolah bahwasanya pada kegiatan jum'at taqwa ini mengandung nilai muamalah yang dibuktikan melalui beberapa kegiatan didalamnya yaitu kegiatan keagamaan berupa pembacaan yasin dan syair maulid habsyi, kegiatan kebersihan sekolah, dan kegiatan olahraga atau senam. Dari kegiatan tersebut terlihat kebersamaan mereka ketika melaksanakannya.¹³⁰

Pada kegiatan jum'at taqwa di SMPN 2 Kertak Hanyar, nilai muamalah juga muncul sebagai komponen yang memperkuat aspek sosial dan interaksi terhadap sesama dalam bentuk silaturahmi ketika mereka berkumpul dan bergotong royong bersama-sama menjaga kebersihan dan kesehatan sebagaimana yang telah

¹³⁰ Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Ibu Lisa Heni Marlina, M. Pd di Ruang Kepala Sekolah, Jum'at 13 Oktober 2023.

dianjurkan oleh agama. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya menjalankan muamalah dengan penuh keikhlasan, harapan, rasa syukur, dan tanggung jawab terhadap sesama. Kegiatan ini menjadi wadah nyata untuk melatih siswa dalam praktek nilai-nilai muamalah, yang melibatkan interaksi sosial dengan mengedepankan sikap tolong menolong dan rasa saling menghargai.

d) Jum'at Infaq

Pada kegiatan Jumat Infaq di SMPN 2 Kertak Hanyar, nilai muamalah muncul sebagai komponen integral yang memperkuat aspek sosial dan kepedulian terhadap sesama. Jumat Infaq bukan hanya tentang aktivitas finansial sukarela saja, melainkan juga sebuah kegiatan yang memupuk nilai-nilai muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Kontribusi finansial yang dilakukan oleh siswa tidak hanya menciptakan kesadaran akan pentingnya berbagi rezeki, tetapi juga menekankan pentingnya menjalankan muamalah dengan penuh keikhlasan, adil, dan tanggung jawab terhadap sesama. Kegiatan ini menjadi wadah nyata untuk melatih siswa dalam praktek nilai-nilai muamalah, yang melibatkan interaksi sosial dengan sikap yang mengedepankan etika, kejujuran, dan rasa saling menghargai.

Adapun kegiatan nilai muamalah pada kegiatan ini disampaikan oleh Ibu Helma Safitri, S. Pd selaku guru PAI yang mengungkapkan bahwa:

“...Jumat Infaq di sekolah ini menjadi momen penting untuk membentuk dan meningkatkan nilai muamalah siswa. Saat siswa menyumbang infak, mereka terlibat dalam praktek kebaikan sosial yang langsung terkait dengan muamalah. Kegiatan ini mengajarkan tentang sikap dermawan, berbagi dengan sesama, dan kesadaran terhadap kebutuhan orang lain. Jadi, selain berkontribusi pada keberlanjutan kegiatan keagamaan, Jumat Infaq juga menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai muamalah yang positif”.¹³¹

¹³¹ Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Ibu Helma Safitri, S. Pd di depan Ruang Guru, Kamis 19 Oktober 2023.

Pernyataan tersebut didukung yang dengan pernyataan dari Bapak Musa, S.

Ag selaku guru PAI yang menyampaikan bahwa:

“Jumat Infaq di sekolah ini dapat memperdalam pemahaman siswa tentang nilai muamalah. Saat mereka menyumbang infak, siswa belajar tentang rasa tanggung jawab terhadap sesama dan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain. Jumat Infaq juga mengajarkan arti berbagi harta dengan ikhlas dan memberikan dorongan untuk membantu yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya menguatkan ikatan sosial antar-siswa, tapi juga membentuk karakter dermawan dan peduli terhadap kepentingan bersama”.¹³²

Selain itu, ada pula pendapat dari M. Zuhdiyanor dan M. Irfansyah siswa kelas VIII A selaku Ketua dan Wakil OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar yang merasakan adanya nilai muamalah yang terkandung pada pelaksanaan kegiatan Jum’at Infaq ketika wawancara di ruang kelas VIII A, mereka mengatakan:

“Jumat Infaq mengajarkan kita untuk peduli terhadap kebutuhan orang lain. Saat kita berpartisipasi dengan menyumbang, hal itu mendorong kita untuk memikirkan kebutuhan sesama. Kegiatan ini mengajarkan kita untuk berbagi dan saling menguatkan. Selain itu kegiatan ini juga mendorong kita untuk berbuat baik tanpa adanya tuntutan. Kita belajar untuk memberikan tanpa pamrih dan merasakan kebahagiaan dan ketenangan dalam membantu sesama”.¹³³

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh guru PAI dan perwakilan siswa SMPN 2 Kertak Hanyar diatas terkait kegiatan Jumat Infaq, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tidak hanya merupakan kegiatan sukarela dalam memberikan kontribusi finansial, melainkan juga menjadi media yang efektif dalam membentuk dan memperkuat nilai-nilai muamalah. Melalui partisipasi siswa dalam kegiatan ini, terjadi praktik nilai-nilai sosial Islam seperti sikap dermawan,

¹³² Hasil Wawancara Bersama Guru PAI Bapak Musa, S. Ag di depan Ruang TU, Rabu 8 November 2023.

¹³³ Hasil Wawancara Bersama Ketua Dan Wakil OSIS SMPN 2 Kertak Hanyar Yaitu M. Irfansyah Dan M. Zuhdiyanor di Ruang Kelas VIII A, Rabu 18 Oktober 2023.

tanggung jawab terhadap sesama, dan kesadaran terhadap kebutuhan orang lain. Jumat Infaq menjadi suatu pengalaman nyata yang memperdalam pemahaman siswa tentang makna berbagi dengan ikhlas dan memberikan dorongan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini merupakan suatu wahana pembelajaran yang nyata dalam menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai muamalah dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap kegiatan Jumat Infaq ini di SMPN 2 Kertak Hanyar. Selama pelaksanaan kegiatan, siswa cukup banyak yang memberikan infaq secara sukarela serta mereka juga melibatkan diri dalam interaksi sosial yang penuh empati dan kesadaran terhadap kebutuhan sesama. Para siswa terlihat saling mendukung dan memberikan dorongan positif satu sama lain, menciptakan atmosfer kebersamaan dan kepedulian yang kental. Kegiatan ini sangat mencerminkan nilai-nilai muamalah, memperkuat hubungan sosial, dan membentuk karakter dermawan serta peduli terhadap kepentingan bersama dalam komunitas sekolah.¹³⁴

¹³⁴ Hasil Observasi Yang Dilakukan Pada Hari Jum'at 20 Oktober 2023.

Tabel 4.9 Matriks Nilai-Nilai Edukatif dalam Kegiatan Keagamaan Di SMPN 2 Kertak Hanyar

No	Kegiatan Keagamaan	Nilai Edukatif		
		Keimanan	Ibadah	Muamalah
1	Pembacaan Juz 'Amma	Keyakinan pada keberadaan Allah dan kitab Allah Swt sebagai petunjuk hidup yang terkandung dalam Al-Qur'an.	Membaca istighfar, shalawat, do'a, dan membaca Al-Qur'an (surah-surah tertentu).	Silaturahmi, syukur, kerendahan hati, dan saling mendo'akan.
2	Shalat Zuhur Berjama'ah	Ketaatan terhadap perintah Allah Swt untuk mendirikan shalat, keyakinan penuh terhadap ajaran Islam, serta kesadaran melaksanakan kewajiban agama.	Shalat, dzikir, dan do'a.	Silaturahmi, ikhlas, kebersihan, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta ukhuwah Islamiyah.
3	Jum'at Taqwa	Meyakini bahwa Allah selalu memberikan pertolongan dan kesehatan, cinta kepada Rasulullah Saw dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan keagamaan yang mencerminkan keyakinan.	Membaca Al-Qur'an (yasin), do'a, membaca syair habsyi.	Silaturahmi, syukur, kebersihan dan kesehatan, gotong royong, ikhlas, serta bentuk harapan.
4	Jum'at Infaq	Ketaatan terhadap perintah Allah Swt untuk berinfaq, keyakinan bahwa berinfaq membawa kebaikan dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.	Berinqaf dan sedekah	Solidaritas kebersamaan di antara siswa dalam berinfaq, ikhlas, adil, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

B. Pembahasan

Setelah data terkumpul dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian menganalisis data dalam bentuk uraian. Peneliti akan mengemukakan berdasarkan penyajian data di atas tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dan nilai-nilai edukatif dalam kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

a. Program Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

Program adalah suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.¹³⁵ Sedangkan kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasi kegiatan keagamaan di Lembaga Pendidikan, seorang guru tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar mengajar dikelas, tetapi juga harus mengarahkan kepada siswa dalam bentuk implementasi keagamaan.¹³⁶

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa program kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar diharapkan mampu membentuk dan mendidik siswa-siswinya menuju generasi muda yang berakhlak mulia atau terwujud generasi yang memiliki kepribadian yang islami. Program kegiatan keagamaan ini akan membantu guru dalam mendidik dan membentuk siswa yang

¹³⁵ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan...*, 5.

¹³⁶ Siulmi, "Analisis Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 5 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019, 12.

beriman dan bertaqwa serta dapat meningkatkan perilaku yang baik pada siswa. Pendidikan dalam program keagamaan tersebut diupayakan agar siswa di sekolah dapat menambah ilmu serta wawasan yang luas tentang agama atau menjadikan siswa mempunyai perilaku yang baik dengan berbagai metode-metode yang digunakan guru dalam pengajaran.

Bimbingan guru secara sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa dalam program kegiatan keagamaan tetap berjalan walau dengan waktu yang singkat. Kendala dan solusi pada program kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar mampu diatasi dengan baik yaitu pihak sekolah berusaha bekerja sama dengan seluruh tenaga pendidikan untuk selalu tegas dalam mengawasi siswa dengan baik dan selalu memberikan motivasi agar selalu disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan sehingga memiliki kesadaran beragama dan dapat mengembangkan kepribadian islami.

b. Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar memegang peran sentral dalam upaya pengembangan karakter siswa. Berlandaskan visi dan misi sekolah yang menekankan nilai-nilai keagamaan, kegiatan ini diarahkan untuk membentuk generasi muda yang beriman dan bertakwa.

1) Pembacaan Juz ‘Amma

Juz ‘amma adalah surah-surah yang ada didalam Al-Qur’an, yaitu juz yang ke-30. Juz ke-30 terkenal atau populer dengan sebutan juz amma karena diawal juz tersebut diawali dengan surah an-Naba yang mana ayat pertamanya berbunyi ‘amma yatasalun. Juz ‘Amma merupakan bagian dari juz Al-Qur’an (kalam Allah

Swi) yang dipelajari oleh siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah Swi dan memperkuat iman mereka, al-qur'an merupakan kalam Allah Swi sebuah mukjizat yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw.¹³⁷

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa pembacaan Juz 'Amma merupakan salah satu kegiatan rutin yang dijalankan. Setiap pagi sebelum memulai proses pembelajaran, siswa-siswi SMPN 2 Kertak Hanyar berkumpul untuk membaca surah-surah tertentu dari Juz 'Amma. Meskipun sebagian siswa telah menghafal surah-surah tersebut, kegiatan ini dianggap penting untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.

2) Shalat Zuhur Berjama'ah

Shalat zuhur adalah shalat wajib yang dikerjakan setelah tergelincirnya matahari hingga bayang-bayang suatu benda telah sama persis dengan tinggi badannya. Shalat zuhur dilaksanakan pada waktu zahirah atau waktu yang panas. Shalat fardhu sangat dianjurkan untuk melaksanakannya dengan berjama'ah. Selain pahalanya yang berlipat ganda menjadi 27 derajat dari pada shalat sendirian, dalam shalat berjama'ah nampak sekali memiliki nilai-nilai kebersamaan dan silaturahmi antar sesama muslim, sehingga ukhuwah Islamiyah dapat terjalin erat.¹³⁸

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa selain pembacaan Juz 'Amma, kegiatan shalat zuhur berjama'ah juga menjadi bagian

¹³⁷ Solekhatul Laeliah, "Pembiasaan Membaca Juz 'Amma Sebelum Pembelajaran Dimulai Sebagai Peningkatan Sikap Religius Siswa...", 264.

¹³⁸ Muh. Mu'inudinillah Basri, *Bimbingan Shalat Lengkap sesuai Sunnah...*, 103.

integral dari kehidupan keagamaan di sekolah. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu mudah karena tantangan waktu dan jumlah siswa yang banyak, namun kegiatan ini tetap dijalankan dengan penuh semangat. Shalat berjama'ah menjadi wadah untuk memupuk kebersamaan dan kekompakan di antara siswa-siswi, mengingatkan mereka akan pentingnya ketaatan kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

3) Jum'at Taqwa

Kegiatan jum'at taqwa adalah salah satu agenda pada kegiatan jum'at pagi berupa kegiatan tambahan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Kegiatan jum'at taqwa ini berupa kegiatan pembacaan surah yasin, doa, dan maulid habsyi.¹³⁹ Selain itu juga terdapat kegiatan kebersihan sekolah dan kegiatan senam yang dilaksanakan bergantian setiap minggu nya. Kegiatan ini dijadikan sebagai media dan istikharah bagi siswa maupun guru yang menginginkan suatu hajat tertentu untuk kemudahan, untuk memberikan doa atau harapan lain sesuai dengan keinginan yang ingin dicapai serta meminta syafa'at dari Rasulullah Saw melalui kegiatan maulid habsyi tersebut.

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa sebagai upaya memperluas dan mendalami pemahaman keagamaan, SMPN 2 Kertak Hanyar juga menggelar kegiatan Jum'at Taqwa secara berkala. Kegiatan ini mencakup kebersihan sekolah, senam, dan yang erat kaitannya dengan keagamaan

¹³⁹ Hayat, "Pengajian Yasinan sebagai Strategi Dakwah NU dalam Membangun Mental dan Karakter...", Diakses Tanggal 28 Mei 2023.

yaitu pembacaan Yasin, do'a, dan membaca syair Maulid Habsyi. Meski melalui berbagai tantangan namun kegiatan ini tetap dijalankan dengan penuh semangat.

4) Jum'at Infaq

Infaq merupakan asal kata dari anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut terminologi secara syari'at infaq adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.¹⁴⁰

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Jum'at Infaq yang dilakukan setelah Jum'at Taqwa, siswa diajak untuk berkontribusi secara finansial dengan memberikan infaq. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, seperti anak yatim piatu, siswa kurang mampu, atau untuk keperluan keagamaan lainnya. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar tidak hanya menjadi sarana untuk membentuk karakter dan keimanan siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kepedulian sosial mereka.

Jadi, siswa-siswi benar-benar terlibat merasakan perubahan positif dalam diri mereka, seiring dengan peningkatan disiplin, ketaatan beribadah, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, kegiatan keagamaan di sekolah menjadi pondasi yang kuat dalam pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia dan berkomitmen pada nilai-nilai keagamaan.

2. Nilai-Nilai Edukatif dalam Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

¹⁴⁰ M. Ihda Khoirul Faizin, "Analisis Penerapan Akutansi Zakat dan Infaq/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat...", 29.

Nilai edukatif merupakan sebuah nilai positif dalam proses pendidikan. Sebuah nilai positif dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai yang bermuatan mendidik, mengajarkan hal-hal yang dianggap menjadi sebuah komunitas masyarakat. Nilai tersebut bisa berupa kewajiban melakukan sesuatu, anjuran atau larangan yang terkandung dalam bidang keagamaan, sosial, etika, dan estetika.¹⁴¹

Pembagian nilai ini merujuk pada pendapat bapak Syaiful Bahri Djamarah dalam artikelnya bahwa nilai terbagi menjadi tiga antara lain ialah nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai muamalah.

a. Nilai-nilai Edukatif dalam Kegiatan Pembacaan Juz ‘Amma di SMPN 2 Kertak Hanyar

1) Nilai Keimanan

Nilai keimanan adalah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt. Selain itu, manusia juga harus optimis dalam menjalani hidup di dunia ini.¹⁴²

Nilai-nilai keimanan dalam kegiatan keagamaan khususnya pembacaan juz ‘amma adalah bahwa siswa SMPN 2 Kertak Hanyar meyakini keberadaan Allah Swt dan meyakini surah-surah yang terkandung dalam kitab suci al-qur’an yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan petunjuk hidup umat muslim. Kegiatan ini juga dapat membawa perubahan kepada diri siswa SMPN 2 Kertak Hanyar, karena sesungguhnya surah-surah yang terdapat di dalam

¹⁴¹ Noor Fatikah dan Asmidar, “Nilai-Nilai Edukatif dalam Buku Surga yang Tak Dirindukan dan Implikasinya dalam...”, 101.

¹⁴² Imam Muslim, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral Perspektif...”, 60-63.

al-Qur'an adalah suatu kebahagiaan dan suatu kenikmatan yang besar. Rahmat yang didapat dalam mendengarkan atau membaca al-Qur'an berupa kecerdasan, ketenangan, serta keimanan yang terus bertambah.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rio Anjasmara tentang fungsi al-Qur'an di sekolah pada Studi kasus SMA Nusantara Plus Legoso Ciputat. Dari hasil penelitiannya ia menjelaskan bahwa membaca al-Qur'an mampu memberikan dampak berupa ketenangan hati dan pikiran serta mampu meningkatkan daya ingat hafalan yang sudah dimiliki oleh siswa dan menambah pengetahuan tentang isi ayat dalam al-Qur'an. Selain itu, dengan menghafal surah-surah yang ada di dalam al-Qur'an mampu memberikan dampak terhadap psikis siswa yaitu berupa ketenangan hati dan jiwa, membuat otak siswa lebih mudah memahami pelajaran, mampu merubah perilaku kebiasaan siswa menjadi lebih baik, serta menambah wawasan pengetahuan siswa.¹⁴³

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa siswa meyakini keberadaan Allah Swt dan meyakini surah-surah yang terdapat di juz 'amma merupakan wahyu Allah yang dijadikan sebagai petunjuk hidup. Dalam proses pendidikan juga akan semakin berhasil ketika hati siswa telah mendapatkan ketenangan yang berbasis spiritual. Jika hatinya menjadi bersih maka ia siap menerima materi ilmu pengetahuan, karena semua ilmu itu hanya milik Allah Swt. Ketika manusia telah diilhamkan ilmu maka siswa akan mengetahui segala sesuatu yang dipelajari dengan penuh pemahaman.

¹⁴³ Rio Anjasmara, "Fungsi Al-Qur'an di Sekolah (Studi kasus SMA Nusantara Plus Legoso Ciputat)", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, 89.

2) Nilai Ibadah

Nilai ibadah merupakan hikmah dibalik perintah yang dikerjakan dalam bentuk ketaatan kepada Allah Swt sebagai sang pencipta. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Swt.¹⁴⁴ Ibadah juga merupakan kewajiban bagi umat islam yang tidak dapat dipisahkan dari aspek keimanan. Semakin tinggi nilai ibadah yang dilakukan seseorang semakin tinggi pula keimanan seseorang.

Nilai-nilai ibadah dalam kegiatan keagamaan pembacaan juz ‘amma diantaranya adalah membaca istighfar, shalawat, do’a, dan membaca al-qur’an (surah-surah tertentu). Nilai ibadah yang terkandung dalam kegiatan ini ialah menghafal ayat-ayat al-Qur’an yang menjadi cara untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Selain itu, setiap huruf al-Qur’an yang dibaca memberikan pahala dan jika dibaca secara rutin maka dianggap sebagai amalan yang membawa kebaikan.

Membaca juz ‘amma secara teratur membantu memperkuat keterlibatan dan hubungan siswa dengan al-Qur’an sebagai petunjuk hidup. Oleh sebab itu, dengan melaksanakan pembacaan juz ‘amma ini siswa dapat merasakan kedekatan spiritual dengan Allah Swt dan meningkatkan pemahaman terhadap ajaran islam.

3) Nilai Muamalah

Nilai-nilai muamalah yang terkandung dalam kegiatan keagamaan pembacaan juz ‘amma pada siswa SMPN 2 Kertak Hanyar adalah nilai silaturahmi, ikhlas, kerendahan hati, saling mendo’akan, kejujuran, dan saling menghargai.

¹⁴⁴ Khoriah, “Nilai-Nilai Ibadah dalam Novel Burung-Burung Cahaya Karya...”, 22.

Silaturahmi dalam islam adalah hubungan kasih sayang dalam sebuah keluarga besar. Pada kegiatan pembacaan juz ‘amma terdapat kebersamaan antar siswa untuk membaca surah-surah pendek dan saling mendo’akan agar mendapat kemudahan dalam memahami pelajaran. Ketika membaca ayat-ayat al-Qur’an mereka akan merasa bersyukur mendapat ketenangan hati dan pikiran serta mampu meningkatkan daya ingat hafalan yang sudah dimiliki oleh siswa dan menambah pengetahuan.

b. Nilai-nilai Edukatif dalam Kegiatan Shalat Zuhur Berjama’ah di SMPN 2 Kertak Hanyar

1) Nilai Keimanan

Pada program kegiatan shalat dzuhur berjama’ah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keimanan siswa dengan cara mengingat Allah Swt. Kegiatan ini juga merupakan wujud ketaatan siswa terhadap perintah agama. Shalat zuhur berjamaah menjadi pilar utama dalam membentuk atmosfer kehidupan beragama di lingkungan pendidikan.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa seperti pelaksanaan shalat zuhur berjamaah sangat berkaitan dengan perintah Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah/9: 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Ayat diatas menegaskan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik itu laki-laki maupun perempuan adalah penolong satu sama lain. Mereka menyuruh manusia untuk beriman dan beramal shalih dan melarang

untuk berbuat maksiat, mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka juga mentaati Allah dan Rasul-Nya. Merekalah yang diberi rahmat oleh Allah dan diselamatkan dari siksa-Nya.

Mengingat Allah ini adalah kewajiban seorang muslim agar dapat mengontrol diri dari perbuatan maksiat melalui shalat secara terus menerus dan menjadikan shalat sebagai kebutuhan dalam kehidupan agar terasa ringan untuk melaksanakannya. Kesadaran dan ketaatan siswa terhadap kewajiban keagamaan ini membentuk nilai keimanan yang kuat, terwujud dalam kedisiplinan dan ketertiban melaksanakan shalat, sekaligus membentuk karakter dan spiritualitas siswa secara positif.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* yaitu “barang siapa yang memelihara dengan baik shalatnya, maka dia akan selalu mengingat Allah, maka hatinya akan selalu terbuka menerima cahaya Ilahi”. Cahaya itulah yang menghasilkan pencegahan terhadap kekejian dan kemungkaran.¹⁴⁵

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa jika seorang telah mengenal Allah Swt dengan pengenalan yang sesungguhnya, maka otomatis akal dan pikirannya, jiwa dan hatinya akan terpanggil untuk mendekat kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya dengan mendirikan shalat, karena shalat akan mengantarkan siswa SMPN 2 Kertak Hanyar selalu meyakini kebesaran Allah Swt dan mengantarnya untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya

¹⁴⁵ M. Quraish Shihab, “Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an” Volume 10, (Jakarta: Lentera Hati, 2017),510-511.

serta memiliki keyakinan penuh terhadap ajaran agama islam. Sehingga muncul lah kesadaran melaksanakan kewajiban agama.

2) Nilai Ibadah

Nilai ibadah merupakan hikmah dibalik perintah yang dikerjakan dalam bentuk ketaatan kepada Allah Swt sebagai sang pencipta. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Swt.¹⁴⁶ Ibadah juga merupakan kewajiban bagi umat islam yang tidak dapat dipisahkan dari aspek keimanan. Kegiatan shalat ini mencegah perbuatan keji dan mungkar serta shalat ini lebih besar keutamaannya daripada ibadah-ibadah lain, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-'Ankabut/29: 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ يُوَدِّعُكَ اللَّهُ أَكْبَرُ يُوَالِلُهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Nilai-nilai ibadah dalam kegiatan keagamaan shalat zuhur berjama'ah di SMPN 2 Kertak Hanyar diantaranya adalah shalat, zikir, dan do'a. Sehingga dalam kegiatan shalat dzuhur berjama'ah terdapat nilai-nilai pendidikan ibadah shalat, sebagaimana yang dijelaskan dalam *Tafsir al-Misbah* diantaranya ialah mendidik disiplin waktu dan mendidik menjadi bersih.

Disiplin waktu dalam shalat merupakan keharusan untuk dilaksanakan, agar menjadi pribadi muslim yang lebih baik. Jika menyia-nyiakan waktu sama halnya seperti melemparkan hidup itu sendiri dan menyia-nyiakan kehidupan. Penjelasan tentang waktu menurut M. Quraish Shihab tersebut dapat disimpulkan bahwa waktu

¹⁴⁶ Khoriah, "Nilai-Nilai Ibadah dalam Novel Burung-Burung Cahaya Karya...", 22.

adalah sangat berharga dan harus dimanfaatkan. Begitu pun dengan waktu shalat hendaknya melaksanakan shalat harus tepat waktu.¹⁴⁷

Jadi, jika shalat dilakukan secara rutin, maka akan membentuk sikap seorang muslim yang disiplin terhadap waktu. Namun jika mengabaikan penggunaan waktu dalam shalat, secara tidak langsung ia telah melalaikan shalat dan tidak menghargai pentingnya waktu dalam kehidupan.

Shalat juga merupakan suatu cara untuk membersihkan diri, karena didalam shalat mendidik hati dan pikiran seseorang untuk membangkitkan dan menggerakkan amal kebaikan dan mendorong semangat untuk beramal baik, melarang diri dan merasa takut untuk berbuat jahat.¹⁴⁸

Dalam melaksanakan ibadah shalat siswa SMPN2 Kertak Hanyar harus mengetahui terlebih dahulu makna dan tata cara pelaksanaan shalat termasuk persyaratannya, yaitu suci dari hadas dan najis. Sehingga sebelum melakukan shalat terlebih dahulu seseorang diharuskan membersihkan badan dan pakaiannya dari kotoran, karena sesungguhnya dengan mengerjakan shalat dapat terjaga dan terpelihara kesehatan jasmani dan rohaninya.

3) Nilai Muamalah

Nilai-nilai muamalah yang terkandung didalam kegiatan shalat zuhur berjamaah adalah nilai silaturahmi, ikhlas, kebersihan, kejujuran kedisiplinan, tanggung jawab serta ukhuwah islamiyah. Dengan melaksanakan shalat secara berjamaah akan membangun solidaritas di antara mereka. Nilai keagamaan yang

¹⁴⁷ M.Quraish Shihab, "Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian...", 496-498.

¹⁴⁸ Anggi Wahyu Ari, "Urgensi Shalat dalam Membentuk Karakter Muslim Menurut Quraish Shihab", *Jurnal Ulunnuha*, Vol.6 No.2 2016, 47.

tercipta dalam kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai kebersamaan. Karena dalam mengerjakan shalat lebih diutamakan dan bernilai minimal 27 kali lipat bila dikerjakan berjama'ah, terlebih lagi di masjid atau mushola. Perilaku berjamaah ini perlu diamalkan dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari dengan berdisiplin selalu menjalin kebersamaan dan kesetiakawanan untuk mencegah atau menghilangkan sifat individualistic dan egoistis sehingga selalu terjaga ukhuwah Islamiyah.

c. Nilai-nilai Edukatif dalam Kegiatan Jum'at Taqwa di SMPN 2 Kertak Hanyar

1) Nilai Keimanan

Pada program kegiatan jum'at taqwa ini terdapat pembacaan surah yasin yang mana didalam islam dianggap sebagai amalan yang bernilai tinggi dalam meningkatkan keimanan. Nilai-nilai keimanan yang terdapat dalam kegiatan keagamaan jum'at taqwa adalah bahwa siswa meyakini Allah selalu memberikan pertolongan dan kesehatan, suatu bentuk kecintaan pada Rasulullah Saw dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan keagamaan yang mencerminkan keyakinan.

Surah yasin merupakan salah satu surah dalam al-Qur'an yang memiliki keistimewaan dan keutamaan tertentu. Banyak umat muslim yang meyakini bahwa membaca yasin, khususnya pada malam jum'at atau pada pagi hari jum'at mendatangkan berbagai keberkahan, ampunan, dan perlindungan dari Allah Swt. Membaca surah ini pun dianggap sebagai salah satu penghormatan terhadap al-Qur'an dan kecintaan kepada Allah Swt.

Begitupun dengan maulid habsyi yang dilaksanakan setelah pembacaan surah yasin di SMPN 2 Kertak Hanyar. Syair habsyi ini salah satu pujian dan bentuk kegembiraan atas kelahiran Nabi Muhammad Saw, biasanya kegiatan ini

melakukan pembacaan syair-syair Simthud Durar. Nilai keimanan yang terkandung dalam kegiatan ini mencakup rasa cinta dan penghormatan terhadap Rasul Allah Swt yaitu Nabi Muhammad Saw. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecintaan terhadap ajaran islam serta memperkuat ikatan keimanan siswa SMPN 2 Kertak Hanyar.

2) Nilai Ibadah

Nilai-nilai ibadah dalam kegiatan jum'at taqwa ini diantaranya adalah membaca al-qur'an berupa surah yasin, do'a dan membaca syair maulid habsyi yang memiliki nilai ibadah yang tinggi. Nilai ibadah yang terkandung dalam kegiatan ini ialah pahala dan keberkahan yang mana dengan membaca surah yasin dianggap sebagai pembawa berkah dan mendatangkan pahala yang besar, kemudian menjadi sarana untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw dan kepatuhan kepada Allah Swt melalui kedua amalan tersebut, serta dalam membaca surah yasin dan syair habsyi sebagai tradisi keagamaan yang di wariskan dari generasi ke generasi.

3) Nilai Muamalah

Pelaksanaan kegiatan jum'at taqwa di SMPN 2 Kertak Hanyar mengandung nilai persatuan yaitu sosial agama yang termuat dalam nilai ibadah. Pada saat pelaksanaan banyak elemen siswa maupun guru yang berkumpul di acara tersebut. Kegiatan sosial agama seperti silaturahmi harus terus dijaga, karena memiliki nilai yang sangat berharga bagi siswa. Hal ini dapat menjalin hubungan dengan baik antar siswa dengan guru di SMPN 2 Kertak Hanyar.

Pendidikan nilai keagamaan yang terintegrasi dalam Jum'at Taqwa melibatkan siswa dalam praktek ibadah yang sejalan dengan nilai-nilai muamalah seperti syukur, kebersamaan, gotong royong, ikhlas, kebersihan dan kesehatan, sertasebagai bentuk harapan. Aktivitas ini membentuk karakter Islami siswa dalam penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dengan berbagai pihak, baik guru maupun siswa, menunjukkan bahwa kegiatan Jum'at Taqwa secara efektif mengoptimalkan hari Jumat sebagai momen penting untuk meningkatkan nilai ketakwaan, ketaatan, dan kesadaran spiritual siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar.

d. Nilai-nilai Edukatif dalam Kegiatan Jum'at Infaq di SMPN 2 Kertak Hanyar

1) Nilai Keimanan

Pada program kegiatan jum'at infaq ini ternyata mengandung nilai keimanan yang tinggi pula. Melalui berinfaq siswa SMPN 2 Kertak Hanyar menunjukkan keimanan nya dalam konsep kepemilikan yang bersifat amanah dan harta yang dimilikinya sebenarnya adalah anugerah dari Allah Swt. Dengan berinfaq ia tidak hanya memberikan materi tetapi juga menumbuhkan sikap ikhlas dan rasa tanggung jawab terhadap sesame.

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ditemukan nilai keimanan, kegiatan keagamaan dapat membantu siswa memahami prinsip-prinsip dasar dalam beriman, seperti meyakini adanya Allah, memahami ciptaan-Nya, dan mentaati perintah-Nya. Selain itu, nilai kebersihan juga dipromosikan, terutama dalam konteks keagamaan, seperti berwudhu sebelum shalat, yang dianggap sebagai bagian dari iman.

Dari situlah peneliti melihat adanya nilai keimanan yang tertanam pada siswa-siswi SMPN 2 Kertak Hanyar, dengan adanya rasa keimanan yang ada pada dirinya berupa yakin dan percaya sehingga mereka selalu ikut melaksanakan kegiatan keagamaan. Artinya kalau ia memiliki rasa keimanan maka ia mengerjakan ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah Swt.

2) Nilai Ibadah

Pada program kegiatan jum'at infaq ini termasuk nilai ibadah dalam islam karena melibatkan tindakan sukarela dan rela memberikan sebagian rezeki kepada orang lain sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Berinfaq dianggap bernilai ibadah karena dengan berinfaq seseorang menunjukkan ketundukan dan kepatuhan kepada perintah Allah Swt untuk berinfaq kepada sesama. Kemudian berinfaq ini dengan niat yang ikhlas untuk mencari ridha Allah adalah ibadah yang dilakukan dengan tujuan baik serta tanpa mengharapkan balasan dari yang lain.

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa dalam aspek nilai ibadah, kegiatan harian seperti membaca Juz 'Amma sebelum pelajaran dan shalat Dzuhur berjamaah mencerminkan nilai-nilai ketaatan, disiplin, dan kebersihan. Shalat berjamaah tidak hanya menjadi ibadah, tetapi juga melibatkan nilai-nilai seperti kedisiplinan dan kebersihan melalui wudhu. Kegiatan mingguan "Jum'at Infaq" mengandung nilai-nilai zakat, infaq, dan solidaritas sosial. Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, siswa belajar tentang pentingnya berbagi kepada sesama dan merasakan kepuasan batin ketika dapat membantu orang lain.

3) Nilai Muamalah

Nilai muamalah merupakan pendidikan yang ada dalam kehidupan sosial. Pada dasarnya nilai muamalah merupakan hubungan baik antar manusia sesama manusia, hubungan manusia dengan hewan dan lingkungan.¹⁴⁹

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat disimpulkan bahwa aspek nilai muamalah, meningkatkan akhlak dapat membantu siswa untuk menjaga hubungannya dengan sesama manusia serta dengan alam sesuai dengan tuntunan Allah SWT. Kegiatan beribadah dapat membantu meningkatkan nilai muamalah. Selain itu hal-hal dalam kehidupan sehari-hari seperti mematuhi peraturan sekolah maupun dalam bertegur sapa dengan guru, orang tua, dan teman dapat meningkatkan nilai muamalah dari siswa.

Berjiwa sosial, saling membantu, dan kepedulian terhadap sesama juga merupakan nilai-nilai muamalah yang dipromosikan. Kegiatan "Jum'at Infaq" sebagai bentuk solidaritas sosial dan partisipasi siswa dalam membantu sesama yang dapat membentuk karakter sosial yang positif.

Jadi, jika dilihat secara keseluruhan kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kertak Hanyar dapat membentuk karakter siswa secara menyeluruh, hal tersebut melibatkan aspek-aspek nilai edukatif seperti keimanan, ibadah, muamalah, moral, dan sosial. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menjadi pribadi yang taat beragama, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.

¹⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, "Nilai Pendidikan dalam Tradisi Isra Mikraj" (Tribun Forum Banjarmasin Post, 16 februari 2023), 4.